

**HUBUNGAN ANTARA KONSEP DIRI DENGAN MOTIVASI BELAJAR  
PADA SISWA/i DI SMA GAJAH MADA MEDAN**

**SKRIPSI**

*Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan  
dalam memperoleh gelar sarjana psikologi  
Universitas Medan Area*

Oleh :

**RIMA YISKA ANDRIYANI SIMANJUNTAK**

**13 860 0169**



**FAKULTAS PSIKOLOGI  
UNIVERSITAS MEDAN AREA**

**MEDAN**

**2017**

DIPERTAHANKAN DI DEPAN DEWAN PENGUJI SKRIPSI  
FAKULTAS PSIKOLOGI UNIVERSITAS MEDAN AREA  
DAN DITERIMA UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN  
DARI SYARAT-SYARAT GUNA MEMPEROLEH  
DERAJAT SARJANA (S1) PSIKOLOGI

Pada Tanggal

2 November 2017

MENGESAHKAN FAKULTAS  
FAKULTAS PSIKOLOGI  
UNIVERSITAS MEDAN AREA  
DEKAN



DEWAN PENGUJI TANDA TANGAN

1. Nurmaida Irawani Siregar, S.Psi, M.Psi
2. Drs. Mulia Siregar, M.Psi
3. Zuhdi Budiman, S.Psi, M.Psi
4. Dr. Nuraini, M.S

This block contains four handwritten signatures in green ink, each written on a horizontal line. The signatures correspond to the names listed in the 'DEWAN PENGUJI TANDA TANGAN' section. The signatures are cursive and somewhat stylized.

**LEMBAR PENGESAHAN**

**JUDUL SKRIPSI** : HUBUNGAN KONSEP DIRI DENGAN  
MOTIVASI BELAJAR PADA SISWA/I SMA  
GAJAH MADA MEDAN

**NAMA MAHASISWA** : RIMA YISKA ANDRIYANI SIMANJUNTAK

**NO. STAMBUK** : 13.860.0169

**BAGIAN** : PSIKOLOGI PENDIDIKAN

**MENYETUJUI**  
Komisi Pembimbing

**Pembimbing I**

  
(Drs. Mulia Siregar, M.Psi)

**Pembimbing II**

  
(Zuhdi Budiman, S.Psi, M.Psi)

**MENGETAHUI**

**Kepala Bagian**

  
(Farida Hanum Siregar, S.Psi, M.Psi)

**Dekan**

  
(Prof. Dr. H. Abdul Munir, M.PD)

**Tanggal Sidang Meja Hijau:**

2 November 2017

## LEMBAR PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa skripsi yang saya susun, sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

Medan, 2 November 2017



Rima Yiska Andriyani Simanjuntak

13.860.0169

**SELF CONCEPT CONNECTION WITH LEARNING MOTIVATION IN  
STUDENTS  
SMA GAJAH MADA MEDAN**

**RIMA YISKA ANDRIYANI SIMANJUNTAK  
13.860.0169**

**ABSTRACT**

Self-concept is the whole point of view about himself, which includes to the ability possessed, the feelings experienced, the physical condition of himself and the immediate environment. Motivation learning is as a whole power the inner driving force of the student, ensuring continuity and provide direction learning activities, so hopefully the goal can be achieved. This study aimed to know the relationship between self-concept with motivation to learn in SMA Gajah Mada student of Medan. Hypothesis proposed In this study there is a positive relationship between self-concept with the motivation to learn in high school students elephant Mada Medan. Metode analysis data which is done in this research is Personnel analysis technique Moment. Sampling method is random sampling with number sample 63 students. Based on the calculation of product moment correlation known correlation coefficient of self concept with learning motivation is  $r_{xy} = 0.696$ ;  $p = 0.000 < 0.050$ , meaning the higher the self-concept, the more also high student learning motivation, and vice versa, the lower self-concept of students, the lower the student's learning motivation. Self concept affecting students' motivation by 48%.

Keywords: self concept, motivation, student

# HUBUNGAN KONSEP DIRI DENGAN MOTIVASI BELAJAR PADA SISWA SMA GAJAH MADA MEDAN

**RIMA YISKA ANDRIYANI SIMANJUNTAK**

**13.860.0169**

## **ABSTRAK**

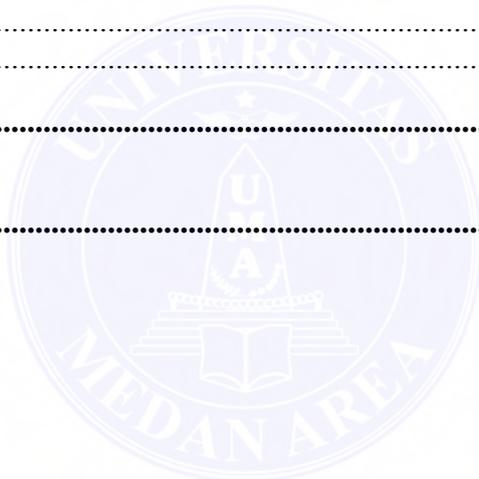
Konsep diri adalah cara pandang menyeluruh tentang dirinya, yang meliputi ke mampuan yang dimiliki, perasaan yang dialami, kondisi fisik dirinya maupun lingkungan terdekatnya. Motivasi belajar adalah sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan, menjamin kelangsungan dan memberikan arah kegiatan belajar, sehingga diharapkan tujuan dapat tercapai. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara konsep diri dengan motivasi belajar pada siswa SMA Gajah Mada Medan. Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah Ada hubungan yang positif antara konsep diri dengan motivasi belajar pada siswa SMA Gajah Mada Medan. Metode analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah teknik analisis *Person Product Moment*. Metode pengambilan sample adalah *random sampling* dengan jumlah sampel 63 siswa. Berdasarkan hasil perhitungan korelasi *product moment* diketahui korelasi koefisien konsep diri dengan motivasi belajar adalah  $r_{xy} = 0,696$  ;  $p = 0,000 < 0,050$ , artinya semakin tinggi konsep diri, maka semakin tinggi pula motivasi belajar siswa, begitu pula sebaliknya, semakin rendah konsep diri siswa maka semakin rendah pula motivasi belajar siswa. Konsep diri mempengaruhi motivasi belajar siswa sebanyak 48%.

***Kata kunci : konsep diri, motivasi belajar, siswa***

## DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN .....	i
LEMBAR PERNYATAAN .....	ii
MOTTO .....	iii
PERSEMBAHAN.....	iv
UCAPAN TERIMA KASIH .....	v
ABSTRAK.....	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
<b>BAB I : PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah.....	8
C. Batasan Masalah. ....	8
D. Rumusan Masalah.....	9
E. Tujuan Penelitian .....	9
F. Manfaat Penelitian .....	9
1. Manfaat Teoritis.....	9
2. Manfaat Praktis .....	9
<b>BAB II : KAJIAN TEORITIS .....</b>	<b>11</b>
A. Siswa.....	11
B. Motivasi Belajar.....	12
1. Pengertian Motivasi Belajar .....	12
2. Aspek-Aspek Motivasi Belajar .....	14
3. Faktor-faktor Motivasi Belajar. ....	16
4. Ciri-ciri Motivasi Belajar.....	18
5. Fungsi Motivasi Belajar.....	20
6. Bentuk-bentuk Motivasi Belajar .....	22
C. Konsep Diri.....	25
1. Pengertian Konsep Diri.....	25
2. Aspek-Aspek Konsep Diri .....	29
3. Faktor-Faktor Konsep Diri.....	31
4. Ciri-Ciri Konsep Diri .....	34
D. Hubungan Konsep Diri Dengan Motivasi Belajar .....	38
E. Kerangka Konseptual.....	40

<b>BAB III : METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>41</b>
A. Tipe Penelitian.....	41
B. Identifikasi Variabel Penelitian. ....	41
C. Defenisi Operasional Variabel Penelitian. ....	41
D. Subjek Penelitian.....	42
E. Teknik Pengumpulan Data. ....	43
F. Validitas dan Reliabilitas.....	45
G. Analisis Data. ....	47
<b>BAB IV :HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>48</b>
A. Orientasi Kancha Penelitian .....	48
B. Persiapan Penelitian.....	50
C. Pelaksanaan Penelitian.....	53
D. Hasil Penelitian .....	57
E. Pembahasan .....	62
<b>BAB V : PENUTUP .....</b>	<b>65</b>
A. Kesimpulan .....	65
B. Saran .....	66
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>68</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>70</b>



## DAFTAR TABEL

1. Distribusi aitem Konsep Diri sebelum uji coba .....	51
2. Distribusi aitem Motivasi Belajar sebelum uji coba .....	52
3. Distribusi aitem skala Konsep Diri setelah uji coba .....	54
4. Hasil uji reliabilitas skala konsep diri .....	55
5. Distribusi aitem skala Motivasi Belajar setelah uji coba .....	56
6. Hasil uji reliabilitas Motivasi Belajar .....	56
7. Hasil Perhitungan Uji Normalitas .....	58
8. Hasil Perhitungan Uji Linearitas .....	59
9. Rangkuman Analisis Korelasi <i>Product Moment</i> .....	60
10. Hasil Perhitungan Nilai Rata-Rata Hipotetik dan Empirik .....	62



## KATA PENGANTAR

Segala puji syukur bagi Tuhan yang Maha Esa telah memberikan kesehatan, kekuatan, kesempatan serta limpahan rahmat dan karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Adapun judul skripsi ini adalah “Hubungan Konsep Diri Dengan Motivasi Belajar Pada Siswa/i SMA Gajah Mada Medan”

Skripsi ini disusun guna memenuhi persyaratan untuk menyelesaikan studi serta salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Psikologi Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.

Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan Terimakasih kepada berbagai pihak yang telah membantu penulis selama proses penyusunan skripsi ini. Tanpa bantuan berbagai pihak, kiranya penyusunan skripsi ini tidak akan terselesaikan dengan baik. Penulis mengucapkan Terimakasih yang sebesar-besarnya terutama kepada :

1. Teristimewa kepada kedua orang tua Leonard Simanjuntak dan Suharmi Hasibuan yang telah banyak mengorbankan materi, moral dan spiritual dalam membesarkan dan mengasuh penulis dari kecil hingga dewasa, dan bantuan yang telah diberi kepada penulis sehingga terselesainya skripsi ini.
2. Buat adikku Yovie Thersdy Gisena Simanjuntak yang selalu memberikan dukungan.
3. Bapak Prof.Dr. Abdul Munir Mpd, selaku Dekan Fakultas Psikologi Universitas Medan Area .
4. Nurmaida Irawani Siregar, S.Psi, M.Sc selaku Ketua sidang, terima kasih telah memimpin sidang pada hari ini sehingga persidangan berjalan dengan baik.

5. Drs. Mulia Siregar, M.Psi selaku Dosen Pembimbing I yang selalu bersedia meluangkan waktu , ilmu yang begitu banyak dan juga sebagai motivator penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Dr. Nuraini, M.Si selaku sekretaris pada persidangan ini, terima kasih telah membantu jalannya persidangan dan mencatat semua berita acara pada persidangan ini.
7. Sekolah SMA Gajah Mada Medan, Bapak Drs. Fo'Arota Zega, M.Pd yang telah membantu saya dengan ikhlas serta berpartisipasi hingga penelitian ini selesai.
8. Kepada semua pihak SMA Gajah Mada Medan. Terima kasih telah memberikan tempat dan pengarahan dalam penyusunan skripsi ini.
9. Untuk pacar sekaligus teman terdekat Leonardo Butar-Butar yang selalu memberikan semangat dan motivasi serta pengertian selama penyusunan skripsi.
10. Buat bang Rinaldo Simamora yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk menemani berlangsungnya penelitian.
11. Untuk teman-teman seperjuangan Psikologi 2013 yang selalu memberikan dukungan kepada penulis.
12. Serta adik-adik kelas yang memberikan dukungan moral maupun spritualnya.
13. Untuk para responden yang telah bersedia meluangkan waktunya serta memberikan informasi-informasi yang dibutuhkan oleh penulis selama penyusunan skripsi.
14. Seluruh civitas akademika Fakultas Psikologi, Biro psikologi UMA dan para dosen dan para dosen yang tidak pernah lelah memberikan inspirasi kepada kami.
15. Dan untuk semua pihak yang tidak disebutkan satu persatu, semoga Tuhan membalas jasa-jasa dan kebaikan dengan rezeki yang berlimpah.

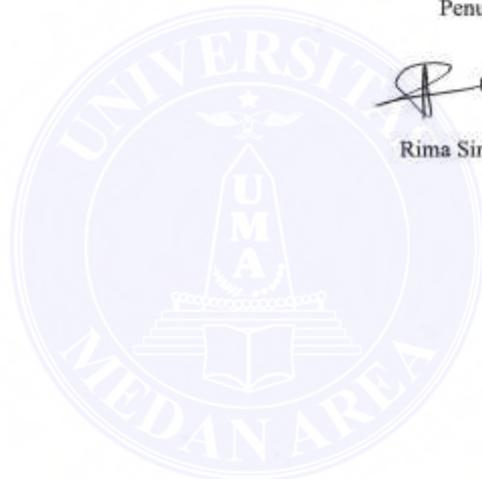
Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh sempurna, untuk itu dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan maaf bila terdapat kesalahan kata. Harapan penulis semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Medan, 2 November 2017

Penulis



Rima Simanjuntak



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan adalah suatu usaha atau kegiatan yang dijalankan dengan sengaja, teratur dan berencana dengan maksud mengubah atau mengembangkan perilaku yang diinginkan. Sekolah sebagai lembaga formal merupakan sarana dalam rangka pencapaian tujuan pendidikan tersebut.

Pendidikan yaitu tuntutan didalam hidup tumbuhnya anak-anak, pendidikan yaitu menuntut segala kekuatan kodrat yang ada pada anak-anak itu, agar mereka dapat mencapai keselamatan dan kebahagiaan setinggi-tingginya. Menurut UU No. 20 tahun 2003 pendidikan adalah suatu usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, serta keterampilan yang diperlukan bagi individu, masyarakat, bangsa, dan negara. Dalam pendidikan bukan hanya untuk diketahui belaka melainkan dengan memahaminya lalu berusaha untuk menjalankan prosesnya berdasarkan apa yang memang tertuang dalam pengertian pendidikan tersebut.

Selanjutnya pendidikan diartikan sebagai usaha yang dijalankan oleh seseorang atau kelompok orang lain agar menjadi dewasa atau mencapai tingkat kehidupan yang lebih tinggi.

Proses ini berlangsung dalam jangka waktu tertentu. Bila anak didik sudah mencapai pribadi yang dewasa, maka ia sepenuhnya mampu bertindak sendiri bagi kesejahteraan hidupnya dan masyarakatnya. Pendidikan merupakan tindakan yang manusiawi, pendidikan lahir dari pergaulan antar orang dewasa, dengan sadar dan dengan sengaja didasari oleh nilai-nilai kemanusiaan. Tindakan tersebut menyebabkan orang yang belum dewasa menjadi dewasa dengan memiliki nilai-nilai kemanusiaan, dan hidup menurut nilai-nilai tersebut. Kedewasaan diri merupakan tujuan pendidikan yang hendak dicapai melalui perbuatan atau tindakan pendidikan. Pendidikan merupakan hubungan antar pribadi pendidik dengan anak didik.

Pendidik bertindak demi keselamatan dan kepentingan anak didik, dan anak didik mengakui kewibawaan pendidik dan bergantung padanya. Tindakan atau perbuatan mendidik menuntun anak didik mencapai tujuan-tujuan tertentu, dan hal ini nampak pada perubahan dalam diri anak didik.

Perubahan sebagai hasil pendidikan merupakan gejala kedewasaan secara terus-menerus mengalami peningkatan sampai penentuan diri. Dan pendidikan membantu pertumbuhan bagi bagi manusia tanpa dibatasi oleh usia. Proses pertumbuhan adalah proses penyesuaian pada setiap fase dan menambah kecakapan dalam perkembangan seseorang melalui pendidikan. Serta membantu dalam meningkatkan ilmu pengetahuan, jasmani dan akhlak sehingga secara perlahan bisa mengantarkan anak pada tujuan dan cita-cita yang paling tinggi. Agar memperoleh kehidupan yang bahagia dan apa yang dilakukannya dapat bermanfaat bagi dirinya sendiri, bangsa, negara dan agamanya.

Menurut Slameto (2010) ada beberapa hal mempengaruhi karakteristik afektif siswa dalam belajar seperti motivasi dan kebutuhan, minat belajar siswa dan konsep diri siswa. Hal tersebut akan mempengaruhi belajar siswa dan tentunya akan berakibat pada hasil prestasi belajar siswa.

Motivasi adalah suatu perubahan energi di dalam pribadi seseorang yang ditandai dengan timbulnya afektif (perasaan) dan reaksi untuk mencapai tujuan. (Djamarah, 2011)

Motivasi berpangkal dari kata motif yang dapat diartikan sebagai daya penggerak yang ada dalam diri seseorang untuk melakukan aktifitas-aktifitas tertentu demi tercapainya suatu tujuan. Pada dasarnya motivasi merupakan kondisi psikologis yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Dalam kegiatan belajar, motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan, menjamin kelangsungan dan memberikan arah kegiatan belajar, sehingga diharapkan tujuan dapat tercapai ( Veithzal & Syilviana, 2009).

Dalam proses belajar motivasi sangat diperlukan, sebab seseorang yang tidak mempunyai motivasi dalam belajar tak akan mungkin melakukan aktivitas belajar. Hal ini merupakan pertanda bahwa sesuatu yang akan dikerjakan itu tidak menyentuh kebutuhannya. Segala sesuatu yang menarik minat orang lain belum tentu menarik minat orang tertentu selama sesuatu itu tidak bersentuhan dengan kebutuhannya (Djamarah, 2011).

Menurut-Djamarah (2011) bentuk-bentuk motivasi-dalam belajar itu sendiri diantaranya ialah memberi angka, hadiah, kompetisi, ego involvement, memberi ulangan, mengetahui hasil, pujian, hukuman, hasrat untuk belajar, dan minat.

Selanjutnya Sardiman (2011) mengemukakan ciri-ciri siswa yang memiliki motivasi belajar yang baik, yaitu : Tekun menghadapi tugas, ulet menghadapi kesulitan, menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah, lebih senang bekerja mandiri, cepat bosan pada tugas-tugas rutin, dapat mempertahankan pendapatnya, tidak mudah melepaskan hal yang diyakini itu, senang memecahkan masalah soal-soal.

Selanjutnya menurut Veithzal & Syilviana ada dua jenis bentuk motivasi dalam belajar, yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. motivasi intrinsik di definisikan sebagai motif-motif yang aktif atau berfungsinya tidak perlu dirangsang dari luar karena dalam diri setiap individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu. Jenis motivasi ini timbul dari dalam diri individu sendiri tanpa ada paksaan dorongan orang lain, tetapi atas dasar kemauan sendiri. Sebagai contoh, seorang siswa melakukan belajar karena didorong tujuan ingin mendapatkan pengetahuan, nilai dan keterampilan. Sedangkan motivasi ekstrinsik adalah motif-motif yang timbul sebagai akibat pengaruh dari luar individu, apakah karena adanya ajakan, suruhan, atau paksaan dari orang lain sehingga dengan demikian murid mau melakukan sesuatu atau belajar.

Fungsi motivasi dalam belajar menurut Djamarah (2011) motivasi intrinsik maupun motivasi ekstrinsik mempunyai kesamaan fungsi yaitu sebagai pendorong, penggerak dan penyeleksi perbuatan. Dorongan adalah fenomena psikologis dari dalam yang melahirkan hasrat untuk bergerak dalam menyeleksi perbuatan yang dilakukan. Karena itulah baik dorongan atau penggerak maupun

penyeleksi merupakan kata kunci dari motivasi dalam setiap perbuatan dalam belajar.

Setelah melakukan observasi dan wawancara dari beberapa sumber yaitu siswa dan guru yang mengajar di sekolah SMA Gajah Mada Medan, peneliti mendapat informasi bahwa siswa/i disekolah tersebut cenderung memiliki motivasi belajar yang rendah. Hal ini sesuai dengan informasi yang diperoleh antara lain siswa-siswi SMA Gajah Mada Medan cenderung tidak tertarik dengan materi pelajaran yang diajarkan oleh para guru, tidak memiliki antusias yang tinggi terhadap pelajaran yang diajarkan, tidak selalu mengingat pelajar dan tidak mengulanginya kembali, cepat bosan didalam kelas dan cepat bosan dengan tugas-tugas rutin yang diberikan oleh guru, tidak memiliki minat yang besar dalam belajar. Dari yang dipaparkan oleh salah seorang guru diatas dapat dikatakan bahwa di sekolah tersebut memiliki Motivasi Belajar yang rendah karena bertolak belakang dari ciri-ciri motivasi yang dikemukakan oleh Sardiman(2011) yaitu tekun menghadapi tugas, ulet menghadapi kesulitan, menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah, lebih senang bekerja mandiri, cepat bosan pada tugas-tugas rutin, dapat mempertahankan pendapatnya, tidak mudah melepaskan hal yang diyakini itu, senang memecahkan masalah soal-soal.

Menurut Djamarah (2011) Salah satu faktor yang mempengaruhi motivasi belajar adalah konsep diri. Apabila seseorang berkonsep diri negatif, maka seseorang itu mempunyai sikap pesimis terhadap kompetisi seperti ia enggan bersaing dengan orang lain dalam membuat prestasi. Begitu pula

sebaliknya apabila seseorang mempunyai konsep diri positif maka ia akan menetapkan tujuan-tujuannya secara masuk akal. Dia dapat mengukur kemampuannya secara objektif dalam meraih tujuan yang akan dicapainya.

Konsep diri merupakan representasi diri yang mencakup identitas diri yakni karakteristik personal, pengalaman, peran dan status sosial. Konsep diri merupakan filter dan mekanisme yang mewarnai pengalaman keseharian. Siswa yang menunjukkan konsep diri yang rendah atau negatif, akan memandang dunia sekitarnya secara negatif. Sebaliknya, siswa yang mempunyai konsep diri yang tinggi atau positif, cenderung akan memandang lingkungan sekitarnya secara positif. Dengan demikian, sudah menjadi konsensus umum bahwa konsep diri positif menjadi faktor penting dalam berbagai situasi psikologis dan pendidikan.

Konsep diri yang dimiliki siswa tergantung pada cara siswa tersebut memandang dirinya. Siswa yang memiliki konsep diri positif mempersepsikan, menilai, dan merasakan dirinya sendiri positif, sedangkan siswa yang memiliki konsep diri negatif mempersepsikan, menilai, dan merasakan dirinya sendiri buruk. Sebagai contoh, di lapangan sering ditemukan, seorang siswa mengatakan "saya tidak mampu mengikuti pelajaran matematika karena saya bodoh "atau" saya tidak akan mendapatkan nilai baik untuk pelajaran bahasa Inggris". Sebetulnya ia tidak sedang membicarakan dirinya sendiri. Kata-kata yang diucapkan siswa tersebut menunjukkan bahwa ia menilai dirinya tidak mempunyai cukup kemampuan karena ia bodoh, sesuai yang dikatakan oleh Syidiq (dalam Siahaan, 2011).

Menurut Slameto (2010) konsep diri memainkan peran yang sangat besar dalam menentukan keberhasilan seseorang karena konsep diri dapat dianalogikan sebagai computermental yang memiliki hubungan terhadap kemampuan berfikir seseorang termasuk dorongan atau motivasi dalam hal belajar. Selanjutnya motivasi belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor yakni cita-cita, kemampuan belajar, kondisi siswa, kondisi lingkungan, unsur-unsur dinamis dalam belajar dan upaya guru. Sebagai contoh, seorang siswa yang percaya bahwa dirinya memiliki kemampuan yang diperlukan untuk melakukan suatu tugas, akan termotivasi untuk melakukan tugas tersebut. Kepercayaan diri tersebut merupakan suatu bentuk dari konsep diri, sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Burn (dikutip dari Slameto, 2010) yang menyatakan bahwa konsep diri merupakan suatu kepercayaan mengenai keadaan sendiri yang relatif sulit diubah.

Menurut Rogers (dalam Thalib, 2010) bahwa konsep kepribadian yang paling utama adalah diri. Diri bersifat ide-ide, persepsi-persepsi dan nilai-nilai yang mencakup kesadaran tentang diri sendiri.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik melihat dan mengungkapkan bagaimana sebenarnya hubungan konsep diri dengan motivasi belajar siswa di SMA Gajah Mada Medan, dan penulis perlu untuk melakukan penelitian serta menetapkan fokus pembahasan pada **“Hubungan Antara Konsep Diri dengan Motivasi Belajar Siswa/i di SMA Gajah Mada Medan”**.

## **B. Identifikasi Masalah**

Dalam masalah ini peneliti meninjau hubungan antara konsep diri dengan motivasi belajar siswa-siswi SMA Gajah Mada Medan. Dimana dikatakan siswa-siswi tersebut memiliki motivasi belajar yang rendah.

Melihat fenomena yang terjadi pada zaman sekarang ini banyak siswa yang mengalami permasalahan di sekolah. Setiap siswa memiliki konsep diri yang berbeda-beda, oleh karena itu prestasi yang di dapatkan oleh siswa di sekolah pun berbeda.

Sejalan dengan fenomena yang terlihat banyak siswa yang mengalami masalah dalam pendidikannya. Oleh karena itu, peneliti mencoba untuk menelaah dan melihat motivasi belajar siswa yang ada di SMA Gajah Mada Medan. Dan teori tersebut perlu dibuktikan kebenarannya secara empiris dengan melakukan suatu penelitian sehingga dapat memberikan manfaat secara teoritik dan praktis bagi banyak orang.

## **C. Batasan Masalah**

Bagian ini sangat erat dengan identifikasi masalah diatas. Supaya dalam penelitian ini tidak terjadi kesimpangsiuran dan melebar. Maka masalah ini perlu dibatasi sehingga penyusunan penelitian ini dapat dicapai baik, efisiensi, juga tepat sasaran. Dengan keterbatasan peneliti baik waktu, dana dan yang lainnya maka peneliti disini hanya meneliti beberapa identifikasi masalah yang ada. Agar hasil penelitian lebih fokus. Dan penelitian ini dilaksanakan di SMA Gajah Mada Medan.

#### **D. Rumusan Masalah**

Apakah ada hubungan yang signifikan antara konsep diri dengan motivasi belajar siswa/i di SMA Gajah Mada Medan?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan konsep diri dengan motivasi belajar siswa di SMA Gajah Mada Medan.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan bermanfaat baik secara teoritis maupun secara praktis, manfaat yang penulis harapkan yaitu:

##### **1. Manfaat Teoritis**

Secara umum penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan pada tingkatan teoritis kepada pembaca maupun guru dalam upaya meningkatkan konsep diri yang positif pada siswa yang bertujuan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa.

##### **2. Manfaat Praktis**

Dari hasil-hasil penelitian diharapkan dapat bermanfaat dari segi praktis, antara lain:

- a. dalam kegiatan belajar mengajar.

- b. Memberikan gambaran pada siswa dan guru tentang ada atau tidaknya hubungan konsep diri dengan motivasi belajar siswa.
- c. Memberikan informasi kepada siswa untuk menumbuhkan konsep diri positif dan motivasi belajar sehingga prestasi belajar meningkat.
- d.** Dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi siswa dan guru dalam memperhatikan dan memberikan motivasi belajar kepada siswa.



## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **A. Siswa**

##### **1. Pengertian Siswa**

Siswa atau anak didik adalah setiap orang yang menerima pengaruh dari seseorang atau sekelompok orang yang menjalankan kegiatan pendidikan. Siswa adalah unsur manusiawi yang penting dalam kegiatan interaksi edukatif. Ia dijadikan sebagai pokok persoalan dalam semua gerak kegiatan pendidikan dan pengajaran, (Ahmadi, 2006)

Menurut Hamalik (2008), siswa adalah suatu organisme yang hidup, didalam dirinya beraneka ragam kemungkinan dan potensi yang hidup yang sedang berkembang. Di dalam dirinya terdapat prinsip aktif, keinginan untuk berbuat dan bekerja sendiri. Prinsip aktif inilah yang mengendalikan tingkah laku siswa. Pendidikan itu perlu mengarahkan tingkah laku dan perbuatan itu menuju ke tingkat perkembangan yang diharapkan.

Siswa SMA masih tergolong dalam kategori remaja. Remaja berasal dari kata latin *adolenscence* yang berarti tumbuh atau tumbuh menjadi dewasa. Istilah *adolenscence* mempunyai arti yang lebih luas yang mencakup kematangan mental, emosional, sosial dan fisik (Hurlock, 1997). Masa remaja dipandang sebagai suatu masa yang diawali dengan

datangnya masa pubertas dan berakhir dengan datangnya masa kedewasaan

## **B. Motivasi Belajar**

### **1. Pengertian Motivasi Belajar**

Motivasi menurut Veithzal & Syilviana (2009) berpangkal dari kata motif yang dapat diartikan sebagai daya penggerak yang ada didalam diri seseorang untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu demi . tercapainya suatu tujuan. Sedangkan Veizhal Rivai & Sagala (2009) mendefinisikan motivasi sebagai serangkaian sikap dan nilai-nilai yang mempengaruhi individu untuk mencapai hal yang spesifik sesuai dengan tujuan individu.

Barelson dan Steiner ( dalam Arko Pujadi, 2007 ) mendefenisikan motivasi sebagai suatu keadaan dalam diri seseorang yang mendorong, mengaktifkan, atau menggerakkan, dan yang mengarahkan atau menyalurkan prilaku kearah tujuan. Motivasi dapat dipandang sebagai suatu rantai reaksi yang dimulai dari adanya kebutuhan, kemudian timbul keinginan untuk memuaskannya (mencapai tujuan), sehingga menimbulkan ketegangan psikologis yang akan mengarahkan prilaku kepada tujuan ( kepuasan ).

Terkait dengan motivasi tersebut, Suryabrata (dalam Djaali, 2008 ) berpendapat bahwa motivasi adalah keadaan yang terdapat dalam diri

seseorang yang mendorong untuk melakukan aktivitas tertentu guna pencapaian satu tujuan. Sementara itu Gates dan kawan-kawan ( dalam Djaali,

2008 )mengemukakan bahwa motivasi adalah proses membangkitkan, mengarahkan dan memantapkan perilaku arah suatu tujuan.

Selanjutnya, menurut Mc. Donald (dalam Djamarah, 2011) mendefenisikan motivasi adalah suatu perubahan energy dalam diri ( pribadi ) seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan.

Berdasarkan pendapat-pendapat diatas, maka dapat disimpulkan bahwa motivasi adalah sesuatu yang menggerakkan atau memacu orang bertingkah laku, atau kondisi psikologis seseorang yang terdapat dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk melakukan sesuatu guna mencapai suatu tujuan

Sedangkan pengertian belajar menurut SIameto (2010) adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Belajar sebagai suatu aktivitas yang ditunjukkan oleh perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman (Djamarah, 2011).

Serta menurut Morgan (1995) motivasi adalah tenaga pendorong atau penarik yang menyebabkan daya tingkah laku ke arah suatu tujuan tertentu (dalam Purwanto, 2003)

Dari beberapa pendapat para ahli tentang pengertian belajar yang dikemukakan diatas dapat dipahami bahwa belajar adalah suatu kegiatan yang dilakukan dengan melibatkan dua unsur yaitu jiwa dan raga. Akhirnya dapat

disimpulkan, bahwa motivasi belajar adalah kondisi psikologis yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu dalam kegiatan belajar atau sebagai keseluruhan daya penggerak didalam diri siswa sehingga diharapkan tujuan dapat tercapai. Dalam kegiatan belajarmotivasi sangat diperlukan, sebab seseorang yang tidak mempunyai motivasi dalam belajar, tidak akan mungkin melakukan aktivitas belajar.

## **2. Aspek-Aspek Motivasi Belajar**

Purwanto (2003) mengatakan bahwa ada tiga aspek yang terdapat dalam motivasi belajar, yaitu :

### **1. Menggerakkan**

Menggerakkan disini berarti motivasi dapat menimbulkan kekuatan belajar pada individu dan memimpin seseorang untuk bertindak dengan cara tertentu dalam kegiatan belajar.

### **2. Mengarahkan atau menyalurkan tingkah laku**

Aspek menunjukkan bahwa motivasi menyediakan suatu orientasi tujuan dalam belajar, sehingga tingkah laku individu diarahkan terhadap sesuatu.

### **3. Menjaga atau menopang tingkah laku**

Aspek ini digunakan untuk menjaga tingkah laku dalam belajar. Lingkungan sekitar harus menguatkan intensitas dan arah dorongandorongan serta kekuatan-kekuatan individu.

Selanjutnya menurut Santrock (dalam Sihotang, 2010 )ada dua aspek dalam motivasi belajar, yaitu :

1. Motivasi instrinsik, melibatkan motivasi internal untuk melakukan sesuatu karena keinginan diri sendiri.motivasi ini juga memiliki dua tipe, yaitu :  
motinasi intrinsic berdasarkan pengalaman pribadi dan motivasi instrinsik berdasarkan pengalaman optimal.
2. Motivasi ekstrinsik, adalah melakukan sesuatu untuk memperoleh sesuatu lain (suatu alat untuk mencapai tujuan). Motivasi ekstrinsik seringkali dipengaruhi oleh ganjaran eksternal, seperti pemberian hadiah atau hukuman.

Menurut Siagian dalam Rivka Rustanto ( 1995 )aspek-aspek motivasi belajar sebagai berikut :

1. Kebutuhan

Kebutuhan timbul, dalam diri seseorang apabila ia merasa ada kekurangan dalam dirinya.

2. Dorongan

Usaha untuk mengatasi ketidakseimbangan biasanya menimbulkan dorongan. Dorongan merupakan usaha pemenuhan kekurangan secara terarah. dorongan berorientasi pada tindakan tertentu yang secara sadar dilakukan oleh seseorang.

### 3. Tujuan

Tujuan adalah segala sesuatu yang menghilangkan kebutuhan dan mengurangi dorongan. Dengan kata lain mencapai tujuan berarti mengembalikan keseimbangan dalam diri seseorang.

Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa aspek-aspek motivasi belajar adalah menggerakkan, mengarahkan, dan menopang tingkah laku yang semuanya didasari oleh adanya kebutuhan, dorongan dan tujuan tertentu.

### **3 . Faktor-Faktor Motivasi Belajar**

Purwanto (1999) membedakan faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar menjadi dua golongan, yaitu :

1. Faktor individual yaitu faktor individual merupakan faktor yang berada pada diri individu itu sendiri. Yang termasuk dalam faktor ini antara lain:
  - a. Kematangan atau pertumbuhan
  - b. Kecerdasan
  - c. Latihan
  - d. Motivasi
  - e. Faktor pribadi
2. Faktor sosial yaitu faktor sosial merupakan faktor yang berada di luar individu. Antara lain sebagai berikut :

- a. Keluarga atau rumah tangga
- b. Guru dan cara pengajarannya
- c. Sarana belajar mengajar
- d. Dan kesempatan yang tersedia

Menurut Djamarah (2011), faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar antara lain adalah:

#### 1. Motivasi instrinsik

Yang dimaksud dengan motivasi intrinsik adalah motif-motif yang menjadi aktif atau berfungsinya tidak perlu dirangsang dari luar, karena dalam setiap diri individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu.

#### 2. Motivasi ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik adalah kebalikan dari motivasi intrinsik. Motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang aktif dan berfungsi karena adanya perangsang dari luar.

Menurut Djaali (2008) faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar, yaitu :

- a. Sikap adalah suatu kesiapan dan emosional dalam beberapa jenis tindakan pada situasi yang tepat.
- b. Minat adalah rasa lebih suka atau rasa ketertarikan pada suatu hal akan aktivitas, tanpa ada yang menyuruh.

- c. Kebiasaan belajar. Berbagai penelitian menyatakan bahwa hasil belajar mempunyai korelasi positif dengan kebiasaan belajar.
- d. Konsep diri adalah pandangan seseorang tentang dirinya sendiri yang menyangkut apa yang ia ketahui dan rasakan tentang perilakunya, isi pikiran dan perasaannya, serta bagaimana perilakunya tersebut berpengaruh terhadap orang lain.

Selanjutnya Muhibbin Syah (2004) menyatakan faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar, yaitu :

- a. Faktor internal (faktor dari dalam siswa) yaitu kondisi diri jasmani dan rohani siswa.
- b. Faktor eksternal (faktor dari luar siswa) yaitu kondisi lingkungan di sekitar siswa.
- c. Faktor pendekatan belajar (approach of learning) yaitu jenis upaya belajar siswa yang meliputi strategi dan metode yang digunakan siswa untuk melakukan kegiatan pembelajaran materi-materi pembelajaran.

Berdasarkan uraian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar adalah berasal dari dalam diri individu dan dari luar individu.

#### **4. Ciri – Ciri Motivasi Belajar**

Orang termotivasi dapat dilihat dari ciri-ciri yang ada pada diri orang tersebut. Sardiman (2011) berpendapat bahwa motivasi belajar siswa dapat diamati dari beberapa aspek yaitu, memperhatikan materi, ketekunan dalam

belajar, ketertarikan dalam belajar, keseringan belajar, komitmennya dalam memenuhi tugas-lugas sekolah, semangat dalam belajar dan kehadiran siswa di sekolah.

Sardiman ( 2011 ) mengemukakan ciri-ciri orang yang bermotivasi adalah sebagai berikut:

1. Tekun menghadapi tugas (dapat bekerja terus-menerus dalam waktu yang lama, tidak pernah berhenti sebelum selesai).
2. Ulet menghadapi kesulitan (tidak cepat putus asa).tidak memerlukan dorongan dari luar untuk berprestasi sebaik mungkin ( tidak cepat puas dengan prestasi yang telah dicapainya).
3. Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah.
4. Lebih senang bekerja mandiri.
5. Cepat bosan pada tugas-tugas rutin (hal-hal yang bersifat mekanis, berulang-ulang begitu saja, sehingga kurang kreatif).
6. Dapat mempertahankan pendapatnya (kalau sudah yakin akan sesuatu).
7. Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini itu
8. Senang memecahkan masalah soal-soal

Sedangkan ciri-ciri motivasi belajar menurut Hamzah B. Uno ( 2007) dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

1. Adanya hasrat dan keinginan berhasil
2. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar
3. Adanya harapan dan cita-cita masa depan

4. Adanya penghargaan dalam belajar
5. Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar
6. Adanya lingkungan belajar yang kondusif

Lain halnya dengan pendapat Fransen (dalam Putri, 2012) yang megemukakan ciri-ciri orang yang memiliki motivasi belajar yang tinggi, yaitu :

- a . Meiliki rasa ingin tahu
- b. Kreatif
- c. Ingin mendapatkan simpati
- d. Ingin memperbaiki kegagalan

Dari beberapa ciri-ciri motivasi menurut para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa adanya motivasi yang baik dalam belajar akan menunjukkan hasil yang baik. Dengan kata lain bahwa dengan adanya usaha yang tekun, menunjukkan ketertarikan, senang mengikuti pelajaran, selalu memperhatikan pelajaran, semangat dalam mengikuti pelajaran, mengajukan pertanyaan, berusaha mempertahankan pendapat, senang memecahkan masalah soal-soal, maka pembelajaran akan berhasil dan seseorang yang belajar itu dapat mencapai prestasi yang baik.

## **5. Fungsi Motivasi Dalam Belajar**

Menurut Djamarah ( 2011 ) motivasi intrinsik maupun motivasi ekstrinsik mempunyai kesamaan fungsi yaitu sebagai pendorong, penggerak, dan penyeleksi perbuatan. Ketiganya menyatu dalam sikap terimplikasi dalam perbuatan. Dorongan adalah fenomena psikologis dari dalam yang melahirkan hasrat untuk bergerak dalam menyeleksi perbuatan yang akan dilakukan. Karena itulah baik

dorongan atau penggerak maupun penyeleksi merupakan kata kunci dari motivasi dalam setiap perbuatan dalam belajar. Untuk jelasnya ketiga fungsi motivasi dalam belajar tersebut diatas, akan diuraikan sebagai berikut:

a. Motivasi sebagai pendorong buatan

Pada mulanya anak didik tidak ada hasrat untuk belajar, tetapi karena ada sesuatu yang dicari muncullah minamya untuk belajar.

b. Motivasi sebagai penggerak perbuatan

Dorongan psikologis yang melahirkan sikap terhadap anak didik itu merupakan suatu kekuatan yang tak terbandung, yang kemudian terjelma dalam bentuk gerakan psikofisik.

c. Motivasi sebagai pengarah perbuatan

Anak didik yang mempunyai motivasi dapat menyeleksi mana perbuatan yang harus dilakukan dan mana perbuatan yang diabaikan.

Sedangkan Fungsi motivasi menurut Sardiman ( 2011 ) yaitu :

1. Mendorong manusia untuk berbuat, jadi sebagai penggerak atau motor yang melepaskan energi. Motivasi dalam hal ini merupakan motor penggerak dari setiap kegiatan yang akan dikerjakan.
2. Menentukan arah perbuatan, yakni kearah tujuan yang hendak dicapai. Dengan demikian motivasi dapat memberikan arah dan kegiatan yang harus dikerjakan sesuai dengan rumusan tujuannya.

3. Menyeleksi perbuatan, yakni menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dikerjakan yang serasi guna mencapai tujuan, dengan menyisihkan perbuatan-perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan tersebut.

Berdasarkan pendapat di atas, fungsi motivasi dalam belajar antara lain adalah untuk mendorong, menggerakkan dan mengarahkan aktivitas-aktivitas peserta didik dalam belajar sehingga dapat mencapai hasil yang maksimal. Dengan hal tersebut seseorang melakukan suatu usaha yang sungguh-sungguh karena adanya motivasi yang baik.

## **6. Bentuk-bentuk Motivasi Belajar**

Menurut Djamarah (2011) ada beberapa bentuk motivasi yang dapat dimanfaatkan dalam rangka mengarahkan belajar anak didik dikelas, sebagai berikut:

### *1. Memberi Angka*

Angka yang dimaksud adalah sebagai simbol atau nilai dari hasil aktivitas belajar anak didik. Angka yang diberikan kepada setiap anak didik biasanya bervariasi sesuai hasil ulangan yang telah mereka peroleh dari hasil penilaian guru, bukan karena belas kasihan guru. Angka merupakan alat motivasi yang cukup memberikan rangsangan kepada anak didik untuk mempertahankan atau bahkan lebih meningkatkan prestasi belajar mereka.

## 2. Hadiah

Hadiah adalah memberikan sesuatu kepada orang lain sebagai penghargaan. Hadiah yang diberikan kepada orang lain bisa berupa apa saja, tergantung dari keinginan pemberi.

## 3. Kompetisi

Kompetisi adalah persaingan, dapat digunakan sebagai alat motivasi untuk mendorong anak didik agar mereka bergairah dalam belajar.

## 4. Ego-Involvement

Maksudnya adalah menumbuhkan kesadaran kepada anak didik merasakan pentingnya tugas dan menerimanya sebagai suatu tantangan sehingga bekerja keras dengan mempertaruhkan harga diri, adalah sebagai salah satu bentuk motivasi yang cukup penting.

## 5. Memberi Ulangan

Ulangan bisa dijadikan sebagai alat motivasi. Anak didik biasanya mempersiapkan diri dengan belajar jauh-jauh hari untuk menghadapi ulangan. Oleh karena itu, ulangan akan menjadi alat motivasi bila dilakukan secara akurat dengan teknik dan strategi yang sistematis dan terencana.

## 6. Mengetahui Hasil

Mengetahui hasil belajar bias dijadikan sebagai alat motivasi. Dengan mengetahui hasil anak didik terdorong untuk belajar lebih giat.

### 7. Pujian

Pujian yang diucapkan pada waktu yang tepat dijadikan sebagai alat motivasi. Pujian adalah bentuk reinforcement yang positif dan sekaligus merupakan motivasi yang baik.

### 8. Hukuman

Meski hukuman sebagai reinforcement yang negatif, tetapi bila dilakukan dengan tepat dan bijak akan merupakan alat motivasi yang baik dan efektif.

### 9. Hasrat Untuk Belajar

Hasrat untuk belajar berarti pada diri anak didik itu memang ada motivasi untuk belajar, sehingga barang tentu hasilnya akan lebih baik dari pada anak didik yang tak berhasrat untuk belajar.

### 10. Minat

Minat besar pengaruhnya terhadap aktivitas belajar. Anak didik yang berminat terhadap suatu mata pelajaran akan mempelajarinya dengan sungguh-sungguh, karena ada daya tariknya.

### 11. Tujuan Yang Diakui

Rumusan tujuan yang diakui dan diterima baik oleh anak didik merupakan alat motivasi yang sangat penting. Sebab dengan memahami tujuan

yang harus dicapai, dirasakan anak untuk berguna dan menguntungkan, sehingga menimbulkan gairah untuk terus belajar.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa memberi angka, hadiah, kompetisi, memberi ulangan, mengetahui hasil, pujian, hukuman, tujuan yang diakui dapat dapat digunakan sebagai alat motivasi untuk mendorong anak didik agar mereka bergairah dalam belajar. Sebab dengan memahami tujuan yang harus dicapai, dirasakan anak untuk berguna dan menguntungkan, sehingga menimbulkan gairah untuk terus belajar.

### **C. Konsep Diri**

#### **1. Pengertian Konsep Diri**

Konsep dalam kamus bahasa Indonesia diartikan sebagai pengertian, pendapat (faham), rancangan (cita-cita) yang telah ada dalam pikiran. Konsep merupakan pandangan dan perasaan terhadap diri kita. Pandangan seseorang terhadap diri bias bersifat psikologis, sosial dan fisik. Konsep diri meliputi apa yang kita pikirkan, apa yang kita rasakan terhadap diri kita. Menurut Harlock (1980) bahwa konsep diri diartikan sebagai sikap, pandangan, dan keyakinan terhadap keseluruhan dirinya dan merupakan inti dari pola kepribadian. Hurlock (1980) juga menyatakan bahwa konsep diri adalah gambaran yang dimiliki seseorang tentang dirinya.

Menurut Fitts (dalam Thalib, 2010) konsep diri adalah suatu konstruk sentral untuk mengenal dan mengerti manusia. Konsep diri bersifat

fenomenologis, yang berarti terdapat prinsip dasar bahwa manusia bereaksi terhadap dunia fenomenalnya sesuai dengan persepsinya tentang dunia itu. Dalam dunia fenomenal seseorang, aspek yang memegang peranan penting adalah dirinya sendiri, yaitu diri sebagaimana diamati, dipersepsikan dan dialami oleh orang tersebut. Konsep diri bukan merupakan faktor yang dibawa sejak lahir, melainkan faktor yang dipelajari dan terbentuk melalui pengalaman individu dalam berhubungan dengan orang lain.

Menurut Rogers (dalam Thalib, 2010) bahwa konsep kepribadian yang paling utama adalah diri. Diri bersifat ide-ide, persepsi-persepsi dan nilai-nilai yang mencakup kesadaran tentang diri sendiri. Konsep diri merupakan representasi diri yang mencakup identitas diri yakni karakteristik personal, pengalaman, peran dan status sosial. Konsep diri merupakan filter dan mekanisme yang mewarnai pengalaman keseharian. Siswa yang menunjukkan konsep diri yang rendah atau negatif, akan memandang dunia sekitarnya secara negatif. Sebaliknya, siswa yang mempunyai konsep diri yang tinggi atau positif, cenderung akan memandang lingkungan sekitarnya secara positif.

Santrock melihat konsep diri sebagai kepemilikan seseorang berdasarkan realitas diri dan idealisme diri. Baron dan Paul mengungkapkan bahwa ada beberapa sumber pembentukan konsep diri yang cukup akurat, yaitu : interaksi sosial dengan orang lain, perbandingan diri sendiri dengan orang lain, melalui komentar atau pernyataan orang lain mengenai individu, melalui observasi yang cermat terhadap tingkah laku, pemikiran dan individu (dalam Muhibbin Syah, 2004)

Menurut Clara R. Pudji jogyanti (1988) konsep diri adalah pandangan serta sikap seseorang terhadap diri sendiri. Melalui pengalaman dan penilaian orang lain, secara berangsur-angsur seseorang membangun konsep dirinya. Selain sebagai hasil belajar, konsep diri juga merupakan cara memandang dirinya dan cara melibatkan dirinya dalam tugas belajar. Sedangkan menurut Cawagas yang dikutip oleh Clara R. Pudji jogyanti menjelaskan konsep diri mencakup seluruh pandangan individu akan dimensi fisiknya. Karakteristik pribadinya, kelemahannya, kepandaianya, kegagalannya, dan lain sebagainya.

Rahmad Jalaluddin ( dalam Maknunatin, 2010) mengatakan secara umum konsep diri (*Self-concept*) merupakan cara keseluruhan informasi yang kompleks, yang secara keseluruhan membentuk diri seseorang. Williem mendefenisikan konsep diri sebagai pandangan dan perasaan kita tentang diri kita. Rahmad menyatakan konsep diri bukan hanya sekedar gambaran *deskriptif* saja, tetapi juga penilaian individu terhadap dirinya. Jadi konsep diri meliputi apa saja yang dipikirkan dan apa yang dirasakan tentang individu sendiri.

Konsep diri menurut Clara R. Pudji jogyanti terdiri dari tiga tahap yaitu, tahap pertama adalah konsep diri global (menyeluruh). Konsep diri global merupakan arus kesadaran dari suatu keunikan individu. Tahap kedua adalah konsep diri mayor yaitu cara individu memahami aspek sosial, fisik, dan akademis dirinya, sedangkan tahap ketiga adalah konsep diri spesifik, yaitu cara individu dalam rnemahami dirinya terhadap setiap jenis kegiatan dalam aspek akademis, sosial, maupun fisik. Siswa yang mempunyai konsep diri positif akan mempunyai keyakinan bahwa dirinya mampu mengatasi persoalan, semangat dalam belajar,

rajin, tekun, dan tak mudah putus asa sehingga siswa termotivasi untuk belajar. Dengan konsep diri yang baik, seseorang akan bersifat terbuka, dapat mengatasi persoalan dan mempunyai banyak cara untuk mengatasi masalahnya, karena ia percaya akan sukses dalam meraih cita-citanya.

Dalam bukunya Urip Mokoginta dkk, yang berjudul *pengembangan kualitas SDM dari Perspektif PIO*, ( Depok: Bagian PIO fakultas Psikologi Universitas Indonesia, 2000 )ada dua komponen konsep diri yaitu:

- a. Komponen kognitif disebut citra diri (self image)
- b. Komponen afektif disebut harga diri (self esteem)

Komponen kognitif merupakan pengetahuan individu, gambaran diri tersebut akan membentuk citra diri. Sedangkan komponen afektif merupakan penilaian individu terhadap dirinya sendiri (dalam Maknunatin, 2010).

Ada tiga alasan yang dapat menjelaskan peranan konsep diri dalam menentukan perilaku siswa. Pertama, konsep diri mempunyai peranan dalam mempertahankan keselarasan batin (*innerconsistency*). Alasan ini berpangkal dari adanya pendapat bahwa pada dasarnya individu berusaha mempertahankan keselarasan batinnya. Apabila timbul perasaan, pikiran dan persepsi yang tidak seimbang atau saling bertentangan maka akan terjadi situasi psikologis yang tidak menyenangkan. Untuk menghilangkan ketidak selarasan tersebut individu akan merubah perilakunya. Kedua seluruh sikap dan pandangan individu terhadap dirinya, sangat mempengaruhi individu tersebut dalam menafsirkan pengalaman hidupdisebutkan oleh pandangan dan sikap negatif terhadap diri sendiri.

Sebaliknya tafsiran positif terhadap pengalaman hidupnya disebabkan oleh pandangan dan sikap positif terhadap diri sendiri. Ketiga, konsep diri menentukan pengharapan individu. Menurut Mc. Candlless yang dikutip oleh Clara R. Pudjijogyanto konsep diri merupakan harapan serta penilaian perilaku yang merujuk pada harapan-harapan tersebut.

Dari uraian diatas maka dapat dikatakan bahwa pembentukan konsep diri dipengaruhi oleh beberapa unsur yaitu perilaku, moral, sikap, persepsi, dan kemampuan. Dimensi eksternal terdiri dari identify self, behaviour self, judging self, sedangkan dimensi internal terdiri dari physical self, moral ethical self, personal self, familiar self, dan social self. Konsep diri mempunyai peranan penting dalam menentukan dan mengarahkan seluruh perilaku. Peranan penting itu ditunjukkan dengan kenyataan bahwa setiap individu selalu berusaha memperoleh keseimbangan terhadap dirinya. Selalu dihadapkan pada pengalaman hidup dan selalu dipenuhi kebutuhan untuk selalu termotivasi dalam belajar sehingga dia mempunyai prestasi. Dapat disimpulkan bahwa konsep diri adalah keseluruhan gambaran, pandangan, penghargaan dan perasaan serta sikap seseorang terhadap dirinya sendiri yang timbul sebagai akibat dari cara orang lain dan lingkungan memperlakukan dirinya khususnya yang berkaitan dengan akademis, moral dan harga diri.

## **2. Aspek-Aspek Konsep Diri**

Menurut Berzonsky (dalam Siahaan, 2011) untuk memahami konsep diri seseorang dapat dilihat dari beberapa aspek, yaitu :

- a. Aspek diri fisik. Meliputi penilaian seseorang terhadap kondisi fisik dirinya, antara lain seperti : bentuk tubuh, pakaian, dan benda miliknya.
- b. Aspek diri sosial. Meliputi bagaimana peran sosial yang dimainkan individu didalam lingkungannya dan sejauhmana penilaian individu terhadap perannya itu.
- c. Aspek diri moral. Meliputi nilai-nilai dan prinsip-prinsip yang member arti bagi kehidupan individu.
- d. Aspek diri psikis. Meliputi perasaan-perasaan, sikap-sikap individu terhadap dirinya.

Menurut Hurlock (1980) ada beberapa aspek konsep diri antara lain yaitu:

- a. Konsep diri tentang ciri-ciri fisik
- b. Konsep diri psikis Konsep diri sosial dan emosional
- c. Konsep diri aspirasi
- d. Konsep diri prestasi

Selanjutnya menurut Song dan Hattie (dalam Thalib, 2010) \_ menyatakan bahwa aspek-aspek konsep diri dibedakan menjadi konsep diri akademis, konsep diri social dan penampilan diri. Sedangkan James menyatakan bahwa aspek konsep diri mencakup diri jasmaniah, diri social, dan diri spiritual.

Berdasarkan pendapat para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa pendapat mereka dapat melengkapi satu sma lain, dan dapat ditarik satu

kesimpulan bahwa terdapat lima aspek konsep diri, yaitu diri fisik, diri psikis, diri sosial, diri moral etik dan diri keluarga.

### **3. Faktor – Faktor Konsep Diri**

Menurut Hurlock (1980) faktor-faktor yang mempengaruhi konsep diri, yaitu :

#### **a. Usia Kematangan**

Individu yang matang lebih awal, dilakukan seperti orang yang hampir dewasa, mengembangkan konsep diri yang menyenangkan. Individu yang matang terlambat yang diperlakukan seperti anak-anak mengembangkan konsep diri yang kurang menyenangkan.

#### **b. Penampilan Diri**

Penampilan diri yang berbeda membuat individu merasa rendah diri, meskipun perbedaan yang ada menambah daya tarik fisik. Tiap cacat fisik merupakan sumber yang memalukan yang mengakibatkan perasaan rendah diri. Sebaliknya, daya tarik fisik menimbulkan penilaian yang menyenangkan tentang ciri kepribadian dan menambah dukungan sosial.

#### **c. Jenis Kelamin**

Jenis kelamin dalam penampilan diri, minat dan perilaku membantu individu mencapai konsep diri yang baik. Jenis kelamin membuat individu sadar diri dan hal ini member akibat buruk pada perilakunya.

d. Nama dan Julukan.

Individu peka dan merasa malu bila teman-teman sekelompoknya menilai namanya buruk atau bila mereka member nama julukan yang bernada cemoohan.

e. Hubungan Keluarga

Seseorang yang mempunyai hubungan yang erat dengan anggota keluarganya akan mengidentifikasikan diri dengan orang lain dan ingin mengembangkan pola kepribadian yang sama. Bila tokoh ini sesama jenis, individu akan tertolong untuk mengembangkan konsep diri yang layak untuk jenis seksnya.

f. Teman-teman Sebaya

Teman-teman sebaya mempengaruhi pola kepribadian individu dalam dua cara. Pertama, konsep diri remaja merupakan cerminan dari anggapan tentang konsep teman-teman tentang dirinya dan kedua, individu berada dalam tekanan untuk mengembangkan cirri-ciri kepribadian yang diakui oleh kelompoknya.

g. Kreativitas

Individu yang semasa kanak-kanak didorong agar kreatif dalam bermain dan dalam-dalam tugas akademis, mengembangkan perasaan individualitas dan identitas yang memberi pengaruh yang baik pada konsep dirinya. Sebaliknya, individu yang sejak awal masa kanak-kanak didorong untuk mengikuti pola yang sudah diakui akan kurang mempunyai perasaan identitas dan individualitas.

#### h. Cita-cita

Bila individu mempunyai cita-cita yang tidak realistis, ia akan mengalami kegagalan. Individu yang mempunyai cita-cita realistic akan menimbulkan kepercayaan diri dan kepuasan diri yang lebih besar dan memberikan konsep diri yang baik.

Selanjutnya Thalib (2010) mengungkapkan faktor-faktor konsep diri siswa mencakup faktor keadaan fisik dan penilaian orang lain mengenai fisik individu, faktor keluarga termasuk pengasuhan orang tua, pengalaman perilaku kekerasan, sikap saudara, status sosial ekonomi dan lingkungan sekolah.

Burns (1979) menyatakan bahwa faktor-faktor konsep diri terbagi menjadi lima bagian yaitu :

- a. Citra rasa
- b. Kemampuan bahasa
- c. Umpan balik dari lingkungan, khususnya dari orang-orang terdekat
- d. Identitas dengan peran jenis yang sesuai dengan stereotip masyarakat
- e. Pola asuh orang tua dan perlakuan serta komunikasi orang tua setiap hari yang dapat membentuk kebiasaan dan perilaku anak.

Berdasarkan uraian diatas diambil kesimpulan bahwa konsep diri dapat dibagi menjadi dua, yaitu konsep diri positif dengan ciri-ciri memiliki rasa aman, harga diri, mampu mengatasi masalah. Kemudian konsep diri yang

negatif dengan ciri-ciri tidak mau menerima pujian yang diberikan orang lain, tidak dapat menyadari kekurangan dan kelebihan diri orang lain.

#### **4. Ciri-ciri Konsep Diri**

Adler, dkk. (1983) menyatakan bahwa konsep diri terbagi menjadi dua kategori, yaitu positif dan negatif. Konsep diri positif memiliki unsur-unsur.

- a. Rasa aman, yaitu keyakinan individu pada kebenaran dan nilai-nilai yang dimilikinya.
- b. Penerimaan diri, yaitu perasaan dapat menerima keadaan diri sendiri, kemampuan mengubah pandangan sendiri, mau menerima pandangan dan perasaan orang lain.
- c. Harga diri tinggi. Individu yang memiliki harga diri yang tinggi mempunyai rasa percaya diri yang tinggi, tidak mudah nervous dan tidak memiliki rasa inferior.

Konsep diri negatif memiliki unsur-unsur sebagai berikut:

1. Perasaan tidak aman. Perasaan ini muncul karena tidak memiliki rasa percaya diri, dan mengkhawatirkan adanya penilaian negatif dari orang lain terhadap dirinya.
2. Kurangnya penerimaan diri. Individu yang tidak mampu menerima keadaan dirinya dengan utuh biasanya memiliki sifat tertutup dan kaku.

3. Rendahnya harga diri. Individu dengan harga diri yang rendah mudah tidak percaya diri, inferior dan mudah nervous.

Brooks (dalam Rakhmat, 2004) menjelaskan lima ciri-ciri individu yang memiliki konsep diri positif yaitu

- a. Individu yakin akan kemampuannya mengatasi masalah.
- b. Individu merasa setara dengan orang lain.
- c. Individu menerima pujian tanpa rasa malu.
- d. Individu menyadari, bahwa setiap orang mempunyai berbagai perasaan, keinginan dan perilaku yang tidak seluruhnya disetujui masyarakat.
- e. Individu mampu memperbaiki dirinya karena ia sanggup mengungkapkan aspek-aspek kepribadian yang tidak disenanginya dan berusaha mengubahnya.

Selanjutnya Hamachek (dalam Rakhmat, 2004) menyebutkan sebelas karakteristik individu yang mempunyai konsep diri positif, yaitu :

- a. Individu meyakini betul-betul nilai-nilai dan prinsip-prinsip tertentu serta bersedia mempertahankannya, walaupun menghadapi pendapat kelompok yang kuat. Tetapi, individu juga merasa dirinya cukup tangguh untuk mengubah prinsip-prinsip itu bila pengalaman dan bukti-bukti baru menunjukkan dirinya salah.
- b. Individu mampu bertindak berdasarkan penilaian yang baik tanpa merasa bersalah yang berlebih-lebihan, atau menyesali tindakannya ketika orang lain tidak menyetujui tindakannya.

- c. Individu tidak menghabiskan waktu yang tidak perlu untuk mencemaskan apa yang akan terjadi besok, apa yang terjadi waktu lalu dan apa yang terjadi waktu sekarang
- d. Individu memiliki keyakinan pada kemampuannya untuk mengatasi persoalan, bahkan ketika ia menghadapi kegagalan atau kemunduran.
- e. Individu merasa sama dengan orang lain, sebagai manusia tidak tinggi atau rendah, walaupun terdapat perbedaan dalam kemampuannya tertentu, latar belakang keluarga, atau sikap orang lain terhadapnya.
- f. Individu sanggup menerima dirinya sebagai orang penting dan bernilai bagi orang lain, paling tidak bagi orang-orang yang ia pilih sebagai sahabatnya.
- g. Individu dapat menerima pujian tanpa berpura-pura rendah hati, dan menerima penghargaan tanpa merasa bersalah.
- h. Individu cenderung menolak usaha orang lain untuk mendominasinya.
- i. Individu sanggup mengaku kepada orang lain bahwa ia mampu merasakan berbagai dorongan dan keinginan, dari perasaan marah sampai cinta dari sedih sampai bahagia, dari kekecewaan yang mendalam sampai kepuasan yang mendalam pula.

- j. Individu mampu menikmati dirinya secara utuh dalam berbagai kegiatan yang meliputi pekerjaan, permainan, ungkapan diri yang kreatif, persahabatan, atau sekedar mengisi waktu.
- k. Individu peka terhadap kebutuhan orang lain, pada kebiasaan sosial yang telah diterima, dan terutama sekali dalam gagasan bahwa ia tidak dapat bersenang-senang dengan mengorbankan orang lain.

Brooks (dalam Rakhmat, 2004) juga menjelaskan lima karakteristik individu yang memiliki konsep diri yang negatif antara lain sebagai berikut :

- a. Sangat peka terhadap kritik, misalnya marah jika di kritik.
- b. Responsif terhadap pujian; individu sangat senang dengan pujian dan menjunjung harga dirinya.
- c. Bersikap Hipokritis ; selalu mengeluh dan merendahkan apapun atau siapapun orang itu.
- d. Merasa cemas ; individu selalu merasa dirinya tidak disenangi oleh orang lain.
- e. Bersikap pesimis terhadap kompetisi ; selalu menghindari segala bentuk kompetisi yang dapat menjatuhkan harga dirinya.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan ciri-ciri konsep diri terdiri : konsep diri yang positif ( yakin akan mengatasi masalah, merasa setara dengan orang lain, menerima pujian tanpa rasa malu, menyadari bahwa setiap orang mempunyai berbagai perasaan serta keinginan, dan perilaku yang tidak seluruhnya

di setuju masyarakat, mampu memperbaiki dirinya, cenderung menolak usaha orang lain untuk mendominasinya) dan konsep diri yang negatif (peka terhadap kritikan, responsif terhadap pujian, bersikap hipokritis, merasa cemas, bersikap terhadap kompetisi)

#### **D. Hubungan Konsep Diri Dengan Motivasi Belajar**

Selanjutnya menurut Djaali (2008) Konsep diri adalah pandangan seseorang tentang dirinya sendiri yang menyangkut apa yang ia ketahui dan rasakan tentang perilakunya, isi pikiran dan perasaannya, serta bagaimana perilakunya tersebut berpengaruh terhadap orang lain.

Menurut Fitts konsep diri adalah suatu konstruk sentral untuk mengenal dan mengerti manusia. Konsep diri bersifat fenomenologis, yang berarti terdapat prinsip dasar bahwa manusia bereaksi terhadap dunia fenomenalnya sesuai dengan persepsinya tentang dunia itu. Dalam dunia fenomenal seseorang, aspek yang memegang peranan penting adalah dirinya sendiri, yaitu diri sebagaimana diamati, dipersepsikan dan dialami oleh orang tersebut. Menurut Ritanriyono dan Retnaningsih konsep diri bukan merupakan faktor yang dibawa sejak lahir, melainkan faktor yang dipelajari dan terbentuk melalui pengalaman individu dalam berhubungan dengan orang lain (dalam Thalib, 2010)

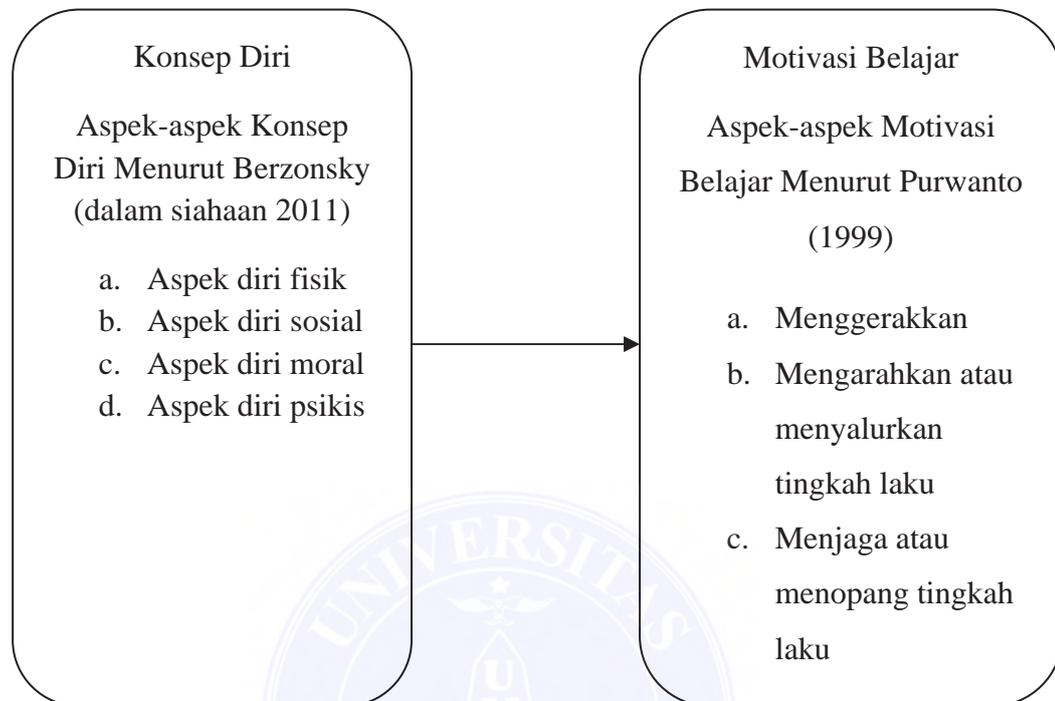
Menurut Rogers (dalam Thalib, 2010) bahwa konsep kepribadian yang paling utama adalah diri. Diri bersifat ide-ide, persepsi-persepsi dan nilai-nilai yang mencakup kesadaran tentang diri sendiri. Konsep diri merupakan

representasi diri yang mencakup identitas diri yakni karakteristik personal, pengalaman, peran dan status sosial. Konsep diri merupakan filter dan mekanisme yang mewarnai pengalaman keseharian. Siswa yang menunjukkan konsep diri yang rendah atau negatif; akan memandang dunia sekitarnya secara negatif. Sebaliknya, siswa yang mempunyai konsep diri yang tinggi atau positif, cenderung akan memandang lingkungan sekitarnya secara positif.

Motivasi dalam bukunya Djamarah (2011) terdapat dua faktor yang mempengaruhi motivasi belajar yaitu faktor dari dalam diri peserta didik yang disebut instrinsik, konsep diri termasuk salah satu faktor instrinsik yang mempengaruhi motivasi belajar. Apabila seseorang berkonsep diri negatif, maka seseorang itu akan mempunyai sikap pesimis terhadap kompetisi seperti ia enggan bersaing dengan orang lain dalam membuat prestasi. Begitu pula sebaliknya apabila seseorang mempunyai konsep diri positif maka ia akan menetapkan tujuan-tujuannya secara masuk akal. Dia dapat mengukur kemampuannya secara objektif dalam meraih tujuan yang akan dicapainya. Maka dari itu, dia mau bersaing dengan orang lain untuk membuat prestasi, dari persaingan itulah timbul motivasi untuk belajar.

Dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa konsep diri memiliki hubungan dengan motivasi belajar. Hal tersebut dapat terlihat bahwa konsep diri merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi motivasi belajar seperti yang di kemukakan oleh Djamarah (2011) dan Djali (2008).

### E. Kerangka Konseptual



Berdasarkan uraian-uraian diatas, maka dapat dirumuskan hipotesis penelitian yang akan diuji sebagai berikut :

Ada hubungan yang positif antara konsep diri dengan motivasi belajar pada siswa . Dengan asumsi semakin positif konsep diri siswa maka semakin baik juga inotivasi belajar siswa, atau sebaliknya jika konsep dirinya negatif maka motivasi belajar siswa juga buruk.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Tipe Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif dengan tipe penelitian survei, karena penelitian ini disajikan dengan angka-angka dan bertujuan untuk mencari perbedaan (komparatif). Hal ini sesuai dengan pendapat Arikunto (2000) yang mengemukakan penelitian kuantitatif adalah pendekatan penelitian yang banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan hasilnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan konsep diri dengan motivasi belajar pada siswa-siswi SMA Gajah Mada Medan.

#### **B. Identifikasi Variabel Penelitian**

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel Terikat (Y) : Motivasi Belajar
2. Variabel Bebas (X) : Konsep Diri

#### **C. Defenisi Operasional Variabel**

1. Motivasi Belajar

Motivasi belajar adalah sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan, menjamin kelangsungan dan memberikan arah kegiatan

belajar, sehingga diharapkan tujuan dapat tercapai. Dalam kegiatan belajar, motivasi sangat diperlukan, sebab seseorang yang tidak mempunyai motivasi dalam belajar, tidak mungkin melakukan aktifitas belajar. Adapun pengukuran dalam skala motivasi belajar berdasarkan aspek-aspek motivasi belajar yaitu, menggerakkan, mengarahkan atau menyalurkan tingkah laku, menjaga atau menopang tingkah laku.

## 2. Konsep Diri

Konsep diri adalah cara pandang menyeluruh tentang dirinya, yang meliputi kemampuan yang dimiliki, perasaan yang dialami, kondisi fisik dirinya maupun lingkungan terdekatnya. Adapun pengukuran dalam skala konsep diri berdasarkan aspek-aspek konsep diri yaitu, aspek diri fisik, aspek diri sosial, aspek diri moral dan aspek diri psikis.

## **D. Subjek Penelitian**

### 1. Populasi

Dalam penelitian, masalah populasi dan sampel yang dipakai merupakan salah satu faktor yang harus diperhatikan. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya ( sugiyono, 2010 ). Populasi dalam penelitian ini adalah siswa-siswi SMA Gajah Mada Medan kelas 2 dan kelas 3 yang berjumlah 314 siswa. Mengingat jumlah populasi yang relatif banyak, maka penelitian ini mengambil sebagian orang untuk dijadikan sampel

## 2. Sampel

Menurut Arikunto (2000), sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti. Sedangkan menurut Hadi (2002) sampel adalah sejumlah subjek yang merupakan bagian dari populasi yang mempunyai sifat yang sama dengan sampel ini dikenal langsung dalam penelitian. Hasil penelitian terhadap sampel diharapkan dapat digeneralisasikan kepada seluruh populasi. Mengingat jumlah populasi yang lebih dari 100 dan berbagai kelemahan yang dimiliki peneliti, maka peneliti diupayakan untuk menggunakan sebagian dari jumlah populasi yang disebut dengan sampel. Maka peneliti mengambil 10%-15% atau 20%-25% atau lebih dari jumlah populasi.

Berdasarkan pada pendapat Arikunto di atas, maka penelitian ini mengambil sampel sebanyak 63 orang. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *random sampling*, yaitu pengambilan sejumlah sampel secara acak. Artinya semua siswa berpeluang untuk dijadikan sebagai sampel penelitian.

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan skala.

#### 1. Skala Motivasi Belajar

Skala ini berisi item pertanyaan disajikan dalam bentuk pernyataan yang bersifat favourable dan unfavourable. Untuk aitem yang favourable, penilaian yang diberikan untuk setiap jawaban sangat setuju ( SS )mendapat nilai 4, untuk

jawaban setuju ( S )mendapat nilai 3, jawaban mendapat nilai 4, untuk jawaban setuju ( S )mendapat nilai 3, jawaban tidak setuju ( TS )mendapat nilai 2, dan untuk jawaban sangat tidak setuju ( STS )mendapat nilai 1. Untuk item unfavourable, penilaian yang diberikan untuk jawaban sangat tidak setuju ( STS )mendapat nilai 4, jika jawaban tidak setuju ( TS )mendapat nilai 3, jawaban setuju ( S )mendapat nilai 2, dan untuk jawaban sangat setuju ( ST )mendapat nilai 1.

## 2. Skala Konsep Diri

Seperti skala motivasi belajar, skala ini berisi item pertanyaan disajikan dalam bentuk pernyataan yang bersifat favourable dan unfavourable. Untuk item yang favourable, penilaian yang diberikan untuk setiap jawaban sangat setuju ( SS )mendapat nilai 4, untuk jawaban setuju ( S )mendapat nilai 3, jawaban tidak setuju ( TS )mendapat nilai 2, dan untuk jawaban sangat tidak setuju ( STS )mendapat nilai 1. Untuk item unfavourable, penilaian yang diberikan untuk jawaban sangat tidak setuju ( STS )mendapat nilai 4, jika jawaban tidak setuju ( TS )mendapat nilai 3, jawaban setuju ( S )mendapat nilai 2, dan untuk jawaban sangat setuju ( ST )mendapat nilai 1.

Sebelum dilakukan pada penelitian yang sebenarnya skala tersebut perlu di uji cobakan terlebih dahulu. Dari hasil uji coba selanjutnya dianalisis secara statistik untuk memperoleh nilai validitas dan reliabilitas alat ukur. Skala yang telah memenuhi kualifikasi validitas dan realibilitas inilah yang digunakan dalam penelitian dengan asumsi bahwa alat ukur tersebut secara cepat dapat

mengungkapkan apa yang ingin diungkapkan secara konsisten dalam pengukuran.

## **F. Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur**

### 1. Validitas alat ukur

Menurut Azwar (2006) validitas sebagai ukuran seberapa cermat suatu test melakukan fungsi ukurnya test hanya dapat melakukan fungsinya dengan cermat kalau ada sesuatu yang diukurinya. Jadi, untuk dikatakan valid, test harus mengukur sesuatu dan melakukannya dengan cermat.

Validitas adalah keadaan yang menggambarkan tingkat instrumen bersangkutan yang mampu mengukur apa yang akan diukur. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat (Arikunto, 2000).

Dalam penelitian ini skala diuji validitasnya dengan menggunakan teknik analisis *product moment*us angka kadar dari Pearson, yaitu dengan mendeklamasikan antara skor yang di peroleh pada masing-masing item dengan skor alat ukur. Skor total ialah nilai yang diperoleh dari hasil penjumlahan semua skor item korelasi antara skor item dengan skor total haruslah signifikan berdasarkan ukuran statistik tertentu, maka derajat korelasi dapat dicari dengan menghitung nilai koefisien korelasi pearson dapat dilakukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{\sqrt{\sum xy - \left\{ \frac{\sum x}{N} \right\} \left\{ \frac{\sum y}{N} \right\}}}{\sqrt{\left\{ \frac{\sum x^2 - (\sum x)^2}{N} \right\} \left\{ \frac{\sum y^2 - (\sum y)^2}{N} \right\}}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = koefisien korelasi variabel x dengan variabel y.

$\sum xy$  = jumlah hasil perkalian antara variabel x dengan variabel y.

$\sum x$  = jumlah nilai setiap item.

$\sum y$  = jumlah nilai konstan.

$N$  = jumlah subyek penelitian.

Reliabilitas adalah kemantapan, keterandalan, keajegan suatu alat pengukur, sehingga alat tersebut digunakan selalu memberikan hasil yang konsisten.

Maulim Silitonga, (2001). Hasil pengukuran dapat dipercaya apabila dalam beberapa kali pelaksanaan pengukuran terhadap kelompok subjek yang sama diperoleh hasil yang relative sama selama dalam diri subjek yang diukur memang belum berubah (Azhar, 1997)

$$a = 2 \left| \frac{1 - s_1^2 = s_2^2}{SX^2} \right|$$

Keterangan:

$S_1^2$  dan  $S_2^2$  : Varians skor 1 dan Varians skor 2

$SX^2$  : Varians Skor skala

### G. Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah product moment dari Carl Person. Alasan digunakan teknik korelasi ini karena pada penelitian ini memiliki tujuan untuk melihat hubungan antara satu variable bebas (konsep diri) dengan satu variable terikat (motivasi belajar). Dan dengan menggunakan program SPSS 18.0 for windows. Data yang telah terkumpul akan di analisis dengan teknik korelasi product moment dengan rumus:

$$r_{xy} = \frac{\sqrt{\sum xy - \left\{ \frac{\sum x}{N} \right\} \left\{ \frac{\sum y}{N} \right\}}}{\sqrt{\left\{ \frac{\sum x^2 - (\sum x)^2}{N} \right\} \left\{ \frac{\sum y^2 - (\sum y)^2}{N} \right\}}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = koefisien korelasi variabel x dengan variabel y.

$\sum xy$  = jumlah hasil perkalian antara variabel x dengan variabel y.

$\sum x$  = jumlah nilai setiap item.

$\sum y$  = jumlah nilai konstan.

$N$  = jumlah subyek penelitian

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu 2006. *Ilmu Pendidikan*. Jakarta : Rineka Cipta
- Arikunto, Suharsini. 2000. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azwar, Saifuddin, 2006. *Reliabilitas dan Validitas*. Yogyakarta: Liberty Yogyakarta.
- Adler, R.B. & Rodman, G. 1983. *Understanding Human Communication*. Toronto:Holt Rinehartand winston.
- Burns, R. B.1979. *The Self Concept: Theory, Measurement, Development and behavior*. New York, NY: Logman Inc
- Djaali, 2008, *Psikologi pendidikan*, Jakarta : PT. Bumi Aksara.
- Djamarah, S.B, 2011, *Psikologi Belajar*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Hamalik. Oemar. Prof. Dr (2008). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta : PT.Bumi Aksara
- Hurlock, E, B, 1980, *Psikologi Perkembangan, Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*, Jakarta : Erlangga.
- Hadi, S. 2002. *Statistik*. Yogyakarta : Liberty.
- Pujadi, Arko. 2007. *Jurnal Bisnis dan Manajemen; Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar mahasiswa : Studi kasus pada fakultas ekonomi Universitas Bunda Mulia*.
- Putri,2012, *Perbedaan motivasi belajar siswa ditinjau dari pola asuh orang tua di SMA Swasta Plus Al-Azar Medan*. Skripsi Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.
- Purwanto, Ngalm,2003, *Psikologi Pendidikan*, Bandung : Remaja Rosda Karya.
- Rustanto Rivka, 2009. *Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar demi mencapai performance akademik yang baik dikalangan mahasiswa*. Skripsi Fakultas Psikologi Universitas Katolik Soegijapranata.
- Rakhmat,J. 2004. *Psikologi Komunikasi*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Sardiman,2011. *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rajawali Pers.
- Siahaan, E,R,2011. *Hubungan antara konsep diri dengan perilaku asertif pada siswa-siswa di SMK Eka Prasetya Medan*. Skripsi Fakultas Psikologi Universitas Medan Area: Medan.
- Sihotang, L. 2010. *Hubungan antara Minat Belajar dan Peranan Keluarga dengan Motivasi Belajar Matematika pada Siswa-siswi SMA Swasta Parulian 1 Medan*. Skripsi Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono,2010. *Statistika untuk penelitian* : Bandung: Alfabeta,CV.

Syah, Muhibbin, 2004. *Psikologi Belajar*, Jakarta:PT. Raja Grafindo Persada..

Thalib, S.B, 2010, *Psikologi Pendidikan Berbasis Analisis Empiris Aplikatif*, Jakarta : Kencana.

Uno, B, Hamzah, 2007, *Teori Motivasi dan Pengaruhnya, Analisis Bidang Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara.

Veithzal Rivai & Syilviana Murni, 2009, *Education Manajemen*, Jakarta: PT. Grafindo Persada.



## **BIODATA**

Nama :

Umur :

Alamat :

Petunjuk pengisian angket

Berikut saya sajikan beberapa pernyataan. Adik-adik diminta untuk menyatakan pendapat terhadap pernyataan- pernyataan tersebut dengan cara memilih :

- SS: apabila jawaban tersebut menurut anda sangat sesuai dengan anda
- S : apabila menurut anda jawaban tersebut hanya sesuai dengan anda
- TS : apabila jawaban tersebut menurut anda tidak sesuai dengan diri anda
- STS : apabila jawaban tersebut menurut anda sangat tidak sesuai dengan diri anda.

Adik –adik diperbolehkan memilih satu alternatif jawaban pada setiap pernyataan. Maka adik-addik cukup membuat tanda silang (X) pada pilihan adik-adik. Jawaban diharapkan sesuai dengan keadaan adik-adik sendiri dan diharapkan agar adik-adik serius mengerjakannya. Oleh karena itu apapun jawaban adik-adik tidak ada yang salah dan sedapat mungkin tidak ada satupun pernyataan yang terlewatkan dan diusahakan semua nomor terjawab

**SELAMAT BEKERJA**

Hormat saya,

Peneliti

## A. Pernyataan

NO	PERNYATAAN	JAWABAN			
		SS	S	TS	STS
1	Tubuh saya sudah ideal				
2	Saya mempunyai bentuk tubuh yang bagus				
3	Tubuh saya jauh dari kata ideal				
4	Saya mempunyai bentuk tubuh yang tidak normal				
5	Saya adalah orang yang fasionable				
6	Saya sangat pandai dalam memilih baju yang pas untuk saya				
7	Saya adalah orang yang biasa-biasa saja				
8	Saya kurang mahir dalam memilih pakaian yang pas untuk saya				
9	saya patut di andalkan di keluarga saya				
10	Keluarga merasa bahwa saya orang yang bertanggung jawab				
11	Saya hanya bisa membuat keluarga kecewa				
12	Saya merasa kurang diperlukan di dalam keluarga				
13	Saya adalah orang yang dapat diandalkan dalam kelompok saya				
14	Prinsip hidup saya tergantung pada orang lain				
15	Saya bisa jadi pemimpin diantara teman saya				
16	Saya merasa di abaikan oleh teman-teman saya				
17	prinsip yang saya pegang membawa kebaikan bagi hidup saya				
18	saya mempunyai prinsip yang yang selalu membantu saya dalam mengambil keputusan				
19	Saya kurang percaya pada ajaran agama saya				
20	Saya hanya mengikuti apa yang dibilang teman saya				
21	nasehat yang di berikan orang tua saya membantu saya dalam menjalani hidup				
22	ajaran agama saya memberikan saya petunjuk di saat saya kebingungan				
23	Saya suka mengabaikan nasehat yang diberikan oleh orang tua saya				
24	Saya merasa nyaman mengikuti saran siapapun dalam hidup saya				
25	Saya merasa saya adalah orang yang pintar				
26	Saya adalah orang yang bodoh				

27	Kemampuan saya sangat mengecewakan				
28	saya selalu bersemangat dengan semua aktifitas yang saya jalani				
29	saya merasa bangga pada kemampuan yang saya punya				
30	saya jenuh dengan semua aktifitas saya				

~TERIMA KASIH~



DATATRY OUT KONSEP DIRI

N O	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
1	3	3	1	1	3	4	1	2	4	2	2	4	4	4	4	2	3	3	4	1	4	3	3	3	4	4	2	3	2	4
2	1	3	2	3	1	3	4	3	1	2	3	1	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	1	1	2	3	3	1	1	1
3	3	4	2	4	1	4	2	4	3	4	1	4	1	4	4	3	3	1	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3
4	2	3	4	4	3	3	4	2	4	2	4	2	1	4	3	1	3	2	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4
5	3	2	4	3	2	4	1	4	2	4	1	4	4	4	4	2	1	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4
6	3	1	3	3	3	4	3	1	2	3	2	3	3	3	4	3	1	1	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3
7	3	1	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	1	1	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3
8	4	4	4	2	4	2	3	1	4	4	4	4	4	4	4	2	1	2	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	1	4
9	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3
10	3	3	4	4	4	3	4	1	4	4	1	4	4	4	4	4	4	3	1	3	4	4	4	4	4	3	4	4	1	4
11	3	3	4	2	4	1	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	1	3	4	4	4	4	4	3	4	4	1	4
12	4	4	4	4	3	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4
13	3	2	3	3	3	1	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	4
14	4	4	2	2	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	3	2	1	2	4	4	3	1	2	1	4	4	3	2	3	4
15	4	3	4	4	1	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	2	1	1	1	2	4	4	3	1	4	3	1	2	1	3
16	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	1	2	4	3	2	4	2	4	1	3	2	1	4
17	1	1	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	1	3	1	2	4	3	3	1	2	3	4	2	4	1	1	2
18	4	3	4	4	4	1	4	4	4	4	2	4	4	4	4	2	2	2	2	4	4	3	2	3	4	4	3	3	1	3
19	2	2	4	4	2	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	1	4	4	3	4	1
20	2	2	2	1	2	2	1	2	3	2	2	3	2	2	2	2	1	1	2	1	2	1	1	1	3	2	3	1	4	4
21	2	1	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	4	2
22	2	2	2	3	2	2	2	2	1	2	2	3	2	2	2	1	1	1	2	1	2	1	1	1	4	3	2	2	4	4
23	2	2	4	4	4	4	1	4	4	4	1	4	4	4	4	1	2	1	4	4	4	1	1	1	4	4	2	3	1	4
24	3	2	4	2	4	4	4	3	4	4	1	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4
25	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	4	3	4	4	4	4	2	3	2	4	2	1	3

26	2	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	1	1	3	3	3	2	1	2	3	3	3	3	2	3	
27	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	1	4	4	3	4	3	2	4	4	4	4	4	
28	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	3	4	<u>2</u>	3	1	1	3	2	4	3	3	3	1	4	2	
29	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	1	3	2	3	2	1	2	2	3	3	
30	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4



## BIODATA

Nama :

Umur :

Alamat :

Petunjuk pengisian angket

Berikut saya sajikan beberapa pernyataan. Adik-adik diminta untuk menyatakan pendapat terhadap pernyataan- pernyataan tersebut dengan cara memilih :

- SS: apabila jawaban tersebut menurut anda sangat sesuai dengan anda
- S : apabila menurut anda jawaban tersebut hanya sesuai dengan anda
- TS : apabila jawaban tersebut menurut anda tidak sesuai dengan diri anda
- STS : apabila jawaban tersebut menurut anda sangat tidak sesuai dengan diri anda.

Adik –adik diperbolehkan memilih satu alternatif jawaban pada setiap pernyataan. Maka adik-addik cukup membuat tanda silang (X) pada pilihan adik-adik. Jawaban diharapkan sesuai dengan keadaan adik-adik sendiri dan diharapkan agar adik-adik serius mengerjakannya. Oleh karena itu apapun jawaban adik-adik tidak ada yang salah dan sedapat mungkin tidak ada satupun pernyataan yang terlewatkan dan diusahakan semua nomor terjawab

SELAMAT BEKERJA

Hormat saya,

Peneliti

## B. Pernyataan

NO	PERNYATAAN	JAWABAN			
		SS	S	TS	STS
1	Saya ingin belajar dan terus belajar				
2	Saya senang mencari tahu suatu hal yang belum saya ketahui				
3	Saya selalu tergerak untuk memecahkan masalah yang sulit untuk di selesaikan				
4	Saya lebih suka bermain bersama teman				
5	Belajar membuat waktu saya terbuang				
6	Saya menyuruh teman saya untuk mengerjakan soal-soal yang sulit				
7	Orang tua saya memberikan hadiah ketika mendapatkan nilai yang baik				
8	Orang tua saya membiarkan saja saat saya tidak mau belajar				
9	Sekolah cuek pada siswa berprestasi				
10	Saya tetap mendapat hadiah walaupun saya tidak mendapat nilai yang baik di sekolah				
11	Orang tua saya mengingatkan saya untuk belajar ketika saya lupa				
12	Sekolah memberikan penghargaan pada siswa yang berprestasi di sekolah				
13	Orang tua akan memuji saya ketika dapat nilai yang bagus				
14	Orang tua saya marah saat saya malas belajar				
15	Bila berprestasi kita mendapatkan respect dari guru				
16	Menjadi juara kelas hanya menjadi beban bagi saya				
17	Orang tua membiarkan saya saat saya malas belajar				
18	Saya belajar giat untuk mendapatkan nilai bagus				
19	Membanggakan orang tua sesuatu yang mustahil bagi saya				
20	Orang tua saya terlalu sibuk untuk melihat nilai saya				
21	Saya ingin orang lain bangga berteman dengan saya				
22	Saya belajar giat karena di paksa orang tua				
23	Saya membuat ruangan belajar saya nyaman mungkin untuk menambah semangat belajar				
24	Saya malas mengikuti kelompok belajar				
25	Saya mengajak teman kelompok untuk membuat kelompok belajar				

26	Ruangan belajar saya membosankan				
27	Saya melewatkan pelajaran yang sulit saya mengerti				
28	Saya belajar dengan biasa-biasa saja ketika ujian				
29	Saya belajar lebih keras pada pelajaran yang sulit saya mengerti				
30	Saya ingin membuat orang tua saya bangga				
31	Saya malu dikenal oleh banyak orang				
32	Saya melebihkan jadwal belajar saya dari biasanya ketika masuk ujian				

~~~**TERIMA KASIH**~~~



DATATRY OUT MOTIVASI BELAJAR

| n<br>o | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 | 21 | 22 | 23 | 24 | 25 | 26 | 27 | 28 | 29 | 30 | 31 | 32 | 33 |   |
|--------|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|---|
| 1      | 3 | 1 | 3 | 2 | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 2  | 3  | 3  | 1  | 2  | 4  | 3  | 4  | 4  | 4  | 2  | 1  | 2  | 3  | 3  | 3  | 4  | 2  | 4  | 1  | 3  | 2  | 4  |    |   |
| 2      | 2 | 4 | 2 | 3 | 4 | 2 | 1 | 4 | 2 | 1  | 2  | 3  | 3  | 2  | 3  | 2  | 1  | 2  | 3  | 2  | 3  | 2  | 2  | 1  | 2  | 2  | 2  | 1  | 1  | 1  | 1  | 2  | 3  |   |
| 3      | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2  | 2  | 2  | 2  | 2  | 4  | 3  | 2  | 2  | 3  | 1  | 2  | 1  | 2  | 2  | 2  | 2  | 2  | 2  | 2  | 2  | 2  | 3  | 2  |   |
| 4      | 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 3  | 1  | 3  | 1  | 1  | 2  | 1  | 1  | 2  | 3  | 1  | 2  | 3  | 1  | 2  | 1  | 2  | 1  | 2  | 3  | 1  | 1  | 1  | 2  |   |
| 5      | 1 | 4 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 2 | 2  | 2  | 3  | 2  | 1  | 4  | 2  | 2  | 2  | 3  | 2  | 2  | 2  | 2  | 4  | 2  | 1  | 2  | 2  | 2  | 2  | 2  | 2  | 3  |   |
| 6      | 1 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2  | 2  | 3  | 2  | 1  | 4  | 3  | 2  | 2  | 4  | 2  | 3  | 2  | 2  | 3  | 2  | 2  | 1  | 2  | 2  | 2  | 2  | 2  | 2  |   |
| 7      | 2 | 2 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3  | 3  | 1  | 2  | 2  | 2  | 3  | 3  | 2  | 3  | 1  | 2  | 3  | 3  | 3  | 3  | 4  | 3  | 3  | 4  | 3  | 3  | 1  |    |   |
| 8      | 1 | 2 | 2 | 3 | 4 | 3 | 1 | 3 | 2 | 2  | 2  | 2  | 2  | 1  | 3  | 1  | 2  | 1  | 3  | 2  | 1  | 2  | 2  | 4  | 2  | 1  | 2  | 1  | 2  | 3  | 2  | 1  |    |   |
| 9      | 1 | 4 | 2 | 3 | 1 | 1 | 1 | 4 | 3 | 2  | 3  | 2  | 1  | 1  | 4  | 3  | 3  | 1  | 1  | 3  | 1  | 3  | 3  | 2  | 3  | 1  | 3  | 1  | 3  | 3  | 3  | 3  |    |   |
| 10     | 2 | 2 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3  | 3  | 4  | 1  | 2  | 4  | 1  | 3  | 4  | 2  | 3  | 2  | 3  | 3  | 3  | 3  | 4  | 3  | 4  | 2  | 3  | 3  | 3  |    |   |
| 11     | 2 | 1 | 2 | 2 | 4 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2  | 2  | 2  | 2  | 2  | 3  | 2  | 2  | 2  | 4  | 2  | 3  | 2  | 2  | 1  | 2  | 2  | 2  | 2  | 2  | 2  | 2  | 2  | 4  | 2 |
| 12     | 3 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 4 | 4 | 3 | 2  | 3  | 2  | 4  | 2  | 1  | 3  | 3  | 4  | 4  | 3  | 4  | 3  | 3  | 2  | 3  | 2  | 3  | 4  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  |   |
| 13     | 2 | 2 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3  | 3  | 4  | 2  | 2  | 3  | 2  | 3  | 2  | 3  | 3  | 2  | 3  | 3  | 3  | 3  | 4  | 3  | 2  | 3  | 2  | 3  | 3  | 3  |   |
| 14     | 1 | 1 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 1 | 1 | 2  | 1  | 2  | 2  | 1  | 3  | 1  | 1  | 2  | 2  | 1  | 2  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 2  | 1  | 1  | 1  | 1  |   |
| 15     | 1 | 2 | 1 | 1 | 3 | 3 | 2 | 4 | 1 | 2  | 1  | 1  | 3  | 1  | 2  | 1  | 3  | 2  | 3  | 1  | 3  | 1  | 1  | 2  | 1  | 1  | 1  | 2  | 2  | 1  | 1  | 2  | 2  |   |
| 16     | 2 | 1 | 2 | 2 | 3 | 2 | 1 | 2 | 1 | 3  | 1  | 2  | 2  | 2  | 2  | 2  | 1  | 1  | 2  | 1  | 2  | 1  | 1  | 2  | 1  | 2  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 3  |   |
| 17     | 1 | 2 | 1 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2  | 2  | 3  | 2  | 1  | 3  | 1  | 2  | 2  | 3  | 2  | 2  | 3  | 2  | 1  | 2  | 2  | 2  | 2  | 2  | 2  | 2  | 4  | 2  |   |

|    |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |
|----|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 18 | 2 | 1 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |   |   |   |
| 19 | 2 | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 4 | 4 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | 2 | 2 | 2 | 3 |   |   |   |
| 20 | 1 | 4 | 3 | 2 | 1 | 1 | 1 | 4 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | 2 | 1 | 3 | 2 | 2 | 4 |   |   |
| 21 | 2 | 1 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 |   |   |   |
| 22 | 2 | 2 | 2 | 4 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 1 | 2 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 |   |
| 23 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 1 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 1 | 2 |   |
| 24 | 2 | 2 | 1 | 4 | 3 | 3 | 1 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 1 |   |
| 25 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 3 | 1 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 |   |
| 26 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 |
| 27 | 2 | 2 | 2 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 |   |
| 28 | 2 | 1 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 3 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |   |
| 29 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 |   |
| 30 | 1 | 3 | 1 | 1 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 2 | 4 | 2 |   |   |

## BIODATA

Nama :

Umur :

Alamat :

Petunjuk pengisian angket

Berikut saya sajikan beberapa pernyataan. Adik-adik diminta untuk menyatakan pendapat terhadap pernyataan- pernyataan tersebut dengan cara memilih :

- SS: apabila jawaban tersebut menurut anda sangat sesuai dengan anda
- S : apabila menurut anda jawaban tersebut hanya sesuai dengan anda
- TS : apabila jawaban tersebut menurut anda tidak sesuai dengan diri anda
- STS : apabila jawaban tersebut menurut anda sangat tidak sesuai dengan diri anda.

Adik –adik diperbolehkan memilih satu alternatif jawaban pada setiap pernyataan. Maka adik-addik cukup membuat tanda silang (X) pada pilihan adik-adik. Jawaban diharapkan sesuai dengan keadaan adik-adik sendiri dan diharapkan agar adik-adik serius mengerjakannya. Oleh karena itu apapun jawaban adik-adik tidak ada yang salah dan sedapat mungkin tidak ada satupun pernyataan yang terlewatkan dan diusahakan semua nomor terjawab

SELAMAT BEKERJA

Hormat saya,

Peneliti

### C. Pernyataan

| NO | PERNYATAAN                                                                      | JAWABAN |   |    |     |
|----|---------------------------------------------------------------------------------|---------|---|----|-----|
|    |                                                                                 | SS      | S | TS | STS |
| 1  | Tubuh saya sudah ideal                                                          |         |   |    |     |
| 2  | Saya mempunyai bentuk tubuh yang bagus                                          |         |   |    |     |
| 3  | Tubuh saya jauh dari kata ideal                                                 |         |   |    |     |
| 4  | Saya mempunyai bentuk tubuh yang tidak normal                                   |         |   |    |     |
| 5  | Saya adalah orang yang fasionable                                               |         |   |    |     |
| 6  | Saya sangat pandai dalam memilih baju yang pas untuk saya                       |         |   |    |     |
| 7  | Saya adalah orang yang biasa-biasa saja                                         |         |   |    |     |
| 8  | Saya kurang mahir dalam memilih pakaian yang pas untuk saya                     |         |   |    |     |
| 9  | saya patut di andalkan di keluarga saya                                         |         |   |    |     |
| 10 | Keluarga merasa bahwa saya orang yang bertanggung jawab                         |         |   |    |     |
| 11 | Saya merasa kurang diperlukan di dalam keluarga                                 |         |   |    |     |
| 12 | Saya adalah orang yang dapat diandalkan dalam kelompok saya                     |         |   |    |     |
| 13 | Prinsip hidup saya tergantung pada orang lain                                   |         |   |    |     |
| 14 | Saya merasa di abaikan oleh teman-teman saya                                    |         |   |    |     |
| 15 | prinsip yang saya pegang membawa kebaikan bagi hidup saya                       |         |   |    |     |
| 16 | saya mempunyai prinsip yang yang selalu membantu saya dalam mengambil keputusan |         |   |    |     |
| 17 | Saya kurang percaya pada ajaran agama saya                                      |         |   |    |     |
| 18 | Saya hanya mengikuti apa yang dibilang teman saya                               |         |   |    |     |
| 19 | nasehat yang di berikan orang tua saya membantu saya dalam menjalani hidup      |         |   |    |     |
| 20 | ajaran agama saya memberikan saya petunjuk di saat saya kebingungan             |         |   |    |     |
| 21 | Saya suka mengabaikan nasehat yang diberikan oleh orang tua saya                |         |   |    |     |
| 22 | Saya merasa nyaman mengikuti saran siapapun dalam hidup saya                    |         |   |    |     |
| 23 | Saya merasa saya adalah orang yang pintar                                       |         |   |    |     |
| 24 | Saya adalah orang yang bodoh                                                    |         |   |    |     |
| 25 | Kemampuan saya sangat mengecewakan                                              |         |   |    |     |
| 26 | saya selalu bersemangat dengan semua aktifitas yang saya jalani                 |         |   |    |     |

|    |                                                   |  |  |  |  |
|----|---------------------------------------------------|--|--|--|--|
| 27 | saya merasa bangga pada kemampuan yang saya punya |  |  |  |  |
| 28 | saya jenuh dengan semua aktifitas saya            |  |  |  |  |

~TERIMA KASIH~

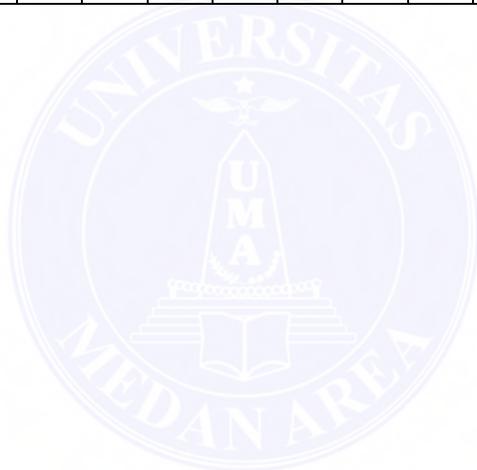


DATA PENELITIAN KONSEP DIRI

| N<br>O | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 | 21 | 22 | 23 | 24 | 25 | 26 | 27 | 28 |
|--------|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|
| 1      | 2 | 4 | 1 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3  | 2  | 4  | 2  | 3  | 3  | 4  | 4  | 4  | 3  | 3  | 4  | 4  | 4  | 4  | 1  | 3  | 3  | 3  |
| 2      | 2 | 4 | 3 | 3 | 1 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2  | 3  | 1  | 2  | 2  | 2  | 1  | 4  | 3  | 2  | 2  | 2  | 4  | 1  | 1  | 2  | 2  | 2  | 2  |
| 3      | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 2 | 4 | 3 | 2 | 2  | 2  | 2  | 2  | 2  | 2  | 2  | 3  | 3  | 2  | 2  | 4  | 3  | 2  | 2  | 3  | 2  | 2  | 2  |
| 4      | 2 | 2 | 4 | 2 | 2 | 1 | 2 | 3 | 3 | 2  | 2  | 2  | 2  | 1  | 1  | 2  | 2  | 3  | 1  | 1  | 1  | 2  | 2  | 2  | 2  | 1  | 1  | 1  |
| 5      | 1 | 3 | 2 | 4 | 3 | 2 | 1 | 3 | 2 | 1  | 1  | 2  | 1  | 2  | 2  | 2  | 3  | 3  | 2  | 1  | 1  | 3  | 2  | 2  | 4  | 1  | 2  | 2  |
| 6      | 3 | 3 | 1 | 4 | 2 | 2 | 1 | 4 | 2 | 2  | 2  | 2  | 3  | 2  | 2  | 2  | 3  | 3  | 2  | 2  | 2  | 3  | 2  | 2  | 4  | 2  | 2  | 2  |
| 7      | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2  | 2  | 3  | 2  | 4  | 4  | 3  | 3  | 3  | 4  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  |
| 8      | 3 | 3 | 2 | 3 | 1 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2  | 1  | 1  | 3  | 2  | 2  | 1  | 3  | 2  | 2  | 2  | 2  | 3  | 1  | 1  | 2  | 2  | 2  | 2  |
| 9      | 1 | 4 | 1 | 4 | 1 | 4 | 1 | 1 | 1 | 1  | 1  | 1  | 1  | 2  | 2  | 1  | 4  | 3  | 2  | 2  | 2  | 4  | 1  | 1  | 3  | 2  | 3  | 3  |
| 10     | 4 | 2 | 1 | 4 | 4 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2  | 2  | 4  | 4  | 3  | 3  | 4  | 2  | 3  | 4  | 3  | 3  | 2  | 4  | 4  | 1  | 3  | 3  | 3  |
| 11     | 2 | 1 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 3 | 2  | 2  | 2  | 2  | 2  | 2  | 2  | 1  | 2  | 2  | 2  | 2  | 1  | 2  | 2  | 2  | 2  | 2  | 2  |
| 12     | 1 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4  | 4  | 4  | 1  | 3  | 3  | 4  | 4  | 3  | 2  | 2  | 2  | 4  | 4  | 4  | 2  | 2  | 3  | 3  |
| 13     | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2  | 2  | 2  | 2  | 3  | 3  | 2  | 2  | 3  | 4  | 3  | 2  | 2  | 2  | 2  | 2  | 3  | 3  | 3  |
| 14     | 3 | 1 | 2 | 3 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1  | 1  | 2  | 3  | 1  | 1  | 2  | 1  | 3  | 2  | 2  | 2  | 1  | 2  | 2  | 3  | 2  | 1  | 1  |
| 15     | 3 | 4 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2  | 3  | 2  | 3  | 1  | 1  | 2  | 4  | 3  | 1  | 1  | 1  | 4  | 2  | 2  | 4  | 1  | 1  | 1  |
| 16     | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2  | 2  | 1  | 2  | 1  | 1  | 1  | 2  | 2  | 2  | 1  | 1  | 2  | 1  | 1  | 3  | 1  | 1  | 1  |
| 17     | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2  | 2  | 2  | 3  | 1  | 1  | 2  | 3  | 2  | 1  | 2  | 2  | 3  | 2  | 2  | 1  | 2  | 2  | 2  |
| 18     | 4 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3  | 1  | 3  | 4  | 3  | 3  | 3  | 2  | 3  | 4  | 3  | 3  | 2  | 3  | 3  | 4  | 3  | 3  | 3  |
| 19     | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3  | 3  | 4  | 3  | 3  | 3  | 4  | 4  | 3  | 2  | 2  | 1  | 4  | 4  | 4  | 3  | 2  | 2  | 2  |
| 20     | 1 | 4 | 1 | 1 | 1 | 1 | 4 | 1 | 1 | 4  | 1  | 1  | 1  | 3  | 3  | 1  | 4  | 2  | 3  | 2  | 2  | 4  | 1  | 1  | 1  | 2  | 2  | 2  |
| 21     | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2  | 4  | 2  | 3  | 2  | 2  | 2  | 2  | 2  | 2  | 2  | 2  | 2  | 2  | 2  | 4  | 2  | 2  | 2  |
| 22     | 4 | 3 | 1 | 4 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2  | 2  | 2  | 4  | 3  | 3  | 2  | 3  | 3  | 4  | 3  | 3  | 3  | 2  | 2  | 2  | 3  | 3  | 3  |
| 23     | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2  | 2  | 3  | 2  | 2  | 2  | 3  | 3  | 2  | 2  | 2  | 1  | 3  | 3  | 3  | 3  | 2  | 2  | 2  |
| 24     | 1 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2  | 3  | 2  | 1  | 3  | 3  | 2  | 3  | 3  | 4  | 3  | 3  | 3  | 2  | 2  | 2  | 3  | 3  | 3  |
| 25     | 1 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2  | 2  | 3  | 1  | 3  | 3  | 3  | 3  | 2  | 2  | 2  | 2  | 3  | 3  | 3  | 1  | 2  | 2  | 2  |

|    |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |
|----|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 26 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 |
| 27 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 |   |
| 28 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |   |
| 29 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 2 | 2 | 4 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 |   |
| 30 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 1 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 2 | 2 |   |
| 31 | 4 | 3 | 1 | 4 | 2 | 1 | 2 | 2 | 4 | 2 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 2 | 1 | 4 | 4 | 4 |   |
| 32 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 4 | 2 | 2 | 3 | 2 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 1 | 4 | 3 | 2 | 2 | 1 | 1 | 4 | 4 |   |
| 33 | 1 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 1 | 3 | 3 | 3 |   |
| 34 | 1 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 1 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 |   |
| 35 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 |   |
| 36 | 1 | 1 | 1 | 1 | 3 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 1 | 2 | 4 | 2 | 1 | 3 | 2 | 3 | 1 |   |
| 37 | 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 3 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 2 | 1 |   |
| 38 | 2 | 3 | 1 | 1 | 2 | 3 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 |   |
| 39 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 2 | 1 | 3 | 3 | 1 | 3 | 2 | 4 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |   |
| 40 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 1 | 2 |   |
| 41 | 2 | 1 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 1 | 1 | 4 | 1 | 1 | 1 | 4 | 1 | 1 | 2 | 4 | 4 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 |   |
| 42 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 1 | 2 | 2 | 4 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 1 | 2 |   |
| 43 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 |   |
| 44 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 |   |
| 45 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 1 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 1 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 |   |
| 46 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 1 | 3 | 2 | 2 |   |
| 47 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 4 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 |   |
| 48 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 |   |
| 49 | 3 | 2 | 2 | 1 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |   |
| 50 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 |   |
| 51 | 2 | 2 | 3 | 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 2 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 2 |   |
| 52 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 3 | 2 | 1 | 1 | 4 | 1 | 4 | 4 | 2 | 2 | 4 | 2 | 2 | 2 | 4 |   |
| 53 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 1 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 1 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 2 | 3 | 4 |   |
| 54 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 |   |

|    |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |
|----|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 55 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 |   |
| 56 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 1 | 1 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 1 | 3 | 3 | 1 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 3 |
| 57 | 3 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 |   |
| 58 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 1 | 3 | 3 | 2 |   |
| 59 | 4 | 1 | 2 | 3 | 2 | 2 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 4 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 |   |
| 60 | 3 | 3 | 4 | 3 | 1 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 1 | 3 | 2 | 3 | 1 | 2 | 3 | 3 | 2 |   |
| 61 | 4 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 4 | 2 | 2 | 3 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 4 | 2 | 2 | 3 | 1 | 2 | 3 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 3 |   |
| 62 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 |   |
| 63 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 |   |



## BIODATA

Nama :

Umur :

Alamat :

Petunjuk pengisian angket

Berikut saya sajikan beberapa pernyataan. Adik-adik diminta untuk menyatakan pendapat terhadap pernyataan- pernyataan tersebut dengan cara memilih :

- SS: apabila jawaban tersebut menurut anda sangat sesuai dengan anda
- S : apabila menurut anda jawaban tersebut hanya sesuai dengan anda
- TS : apabila jawaban tersebut menurut anda tidak sesuai dengan diri anda
- STS : apabila jawaban tersebut menurut anda sangat tidak sesuai dengan diri anda.

Adik –adik diperbolehkan memilih satu alternatif jawaban pada setiap pernyataan. Maka adik-addik cukup membuat tanda silang (X) pada pilihan adik-adik. Jawaban diharapkan sesuai dengan keadaan adik-adik sendiri dan diharapkan agar adik-adik serius mengerjakannya. Oleh karena itu apapun jawaban adik-adik tidak ada yang salah dan sedapat mungkin tidak ada satupun pernyataan yang terlewatkan dan diusahakan semua nomor terjawab

SELAMAT BEKERJA

Hormat saya,

Peneliti

#### D. Pernyataan

| NO | PERNYATAAN                                                                             | JAWABAN |   |    |     |
|----|----------------------------------------------------------------------------------------|---------|---|----|-----|
|    |                                                                                        | SS      | S | TS | STS |
| 1  | Saya ingin belajar dan terus belajar                                                   |         |   |    |     |
| 2  | Saya senang mencari tahu suatu hal yang belum saya ketahui                             |         |   |    |     |
| 3  | Saya selalu tergerak untuk memecahkan masalah yang sulit untuk di selesaikan           |         |   |    |     |
| 4  | Saya lebih suka bermain bersama teman                                                  |         |   |    |     |
| 5  | Belajar membuat waktu saya terbuang                                                    |         |   |    |     |
| 6  | Saya menyuruh teman saya untuk mengerjakan soal-soal yang sulit                        |         |   |    |     |
| 7  | Orang tua saya memberikan hadiah ketika mendapatkan nilai yang baik                    |         |   |    |     |
| 8  | Orang tua saya membiarkan saja saat saya tidak mau belajar                             |         |   |    |     |
| 9  | Sekolah cuek pada siswa berprestasi                                                    |         |   |    |     |
| 10 | Saya tetap mendapat hadiah walaupun saya tidak mendapat nilai yang baik di sekolah     |         |   |    |     |
| 11 | Orang tua saya mengingatkan saya untuk belajar ketika saya lupa                        |         |   |    |     |
| 12 | Sekolah memberikan penghargaan pada siswa yang berprestasi di sekolah                  |         |   |    |     |
| 13 | Orang tua akan memuji saya ketika dapat nilai yang bagus                               |         |   |    |     |
| 14 | Orang tua saya marah saat saya malas belajar                                           |         |   |    |     |
| 15 | Bila berprestasi kita mendapatkan respect dari guru                                    |         |   |    |     |
| 16 | Menjadi juara kelas hanya menjadi beban bagi saya                                      |         |   |    |     |
| 17 | Orang tua membiarkan saya saat saya malas belajar                                      |         |   |    |     |
| 18 | Saya belajar giat untuk mendapatkan nilai bagus                                        |         |   |    |     |
| 19 | Membanggakan orang tua sesuatu yang mustahil bagi saya                                 |         |   |    |     |
| 20 | Saya ingin orang lain bangga berteman dengan saya                                      |         |   |    |     |
| 21 | Saya belajar giat karena di paksa orang tua                                            |         |   |    |     |
| 22 | Saya membuat ruangan belajar saya menyenangkan mungkin untuk menambah semangat belajar |         |   |    |     |
| 23 | Saya malas mengikuti kelompok belajar                                                  |         |   |    |     |
| 24 | Saya mengajak teman kelompok untuk membuat kelompok belajar                            |         |   |    |     |
| 25 | Saya belajar dengan biasa-biasa saja ketika ujian                                      |         |   |    |     |

|    |                                                                      |  |  |  |  |
|----|----------------------------------------------------------------------|--|--|--|--|
| 26 | Saya belajar lebih keras pada pelajaran yang sulit saya mengerti     |  |  |  |  |
| 27 | Saya ingin membuat orang tua saya bangga                             |  |  |  |  |
| 28 | Saya malu dikenal oleh banyak orang                                  |  |  |  |  |
| 29 | Saya melebihkan jadwal belajar saya dari biasanya ketika masuk ujian |  |  |  |  |

~TERIMA KASIH~



DATA PENELITIAN MOTIVASI BELAJAR

| no | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 | 21 | 22 | 23 | 24 | 25 | 26 | 27 | 28 | 29 |   |
|----|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|---|
| 1  | 4 | 1 | 2 | 4 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4  | 3  | 3  | 3  | 2  | 1  | 2  | 3  | 3  | 4  | 2  | 1  | 3  | 1  | 3  | 4  | 4  | 1  | 1  | 2  |   |
| 2  | 2 | 4 | 1 | 2 | 1 | 2 | 1 | 3 | 2 | 1  | 2  | 3  | 2  | 2  | 2  | 3  | 2  | 2  | 2  | 3  | 3  | 1  | 4  | 2  | 1  | 2  | 2  | 3  | 4  |   |
| 3  | 4 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 3 | 2 | 2  | 2  | 2  | 2  | 2  | 3  | 3  | 2  | 2  | 1  | 1  | 2  | 2  | 3  | 1  | 2  | 4  | 3  | 2  | 2  |   |
| 4  | 1 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 1 | 2  | 1  | 3  | 1  | 1  | 2  | 2  | 1  | 1  | 3  | 4  | 2  | 1  | 2  | 1  | 2  | 1  | 3  | 1  | 1  |   |
| 5  | 1 | 4 | 2 | 4 | 4 | 1 | 2 | 4 | 2 | 1  | 2  | 3  | 2  | 1  | 3  | 3  | 1  | 2  | 4  | 2  | 2  | 1  | 4  | 3  | 2  | 1  | 4  | 2  | 1  |   |
| 6  | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2  | 2  | 3  | 2  | 1  | 2  | 3  | 2  | 2  | 2  | 2  | 3  | 2  | 2  | 1  | 2  | 2  | 1  | 2  | 2  |   |
| 7  | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 1  | 3  | 1  | 4  | 2  | 2  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 2  | 3  | 2  | 3  | 3  | 3  | 3  | 1  | 2  | 4 |
| 8  | 2 | 2 | 2 | 4 | 4 | 1 | 2 | 3 | 2 | 4  | 2  | 2  | 2  | 1  | 2  | 3  | 2  | 2  | 4  | 2  | 1  | 1  | 2  | 2  | 1  | 2  | 2  | 2  | 2  |   |
| 9  | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 1 | 2 | 4 | 3 | 3  | 3  | 2  | 2  | 1  | 4  | 3  | 2  | 3  | 3  | 2  | 1  | 2  | 4  | 3  | 1  | 2  | 4  | 1  | 3  |   |
| 10 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3  | 3  | 4  | 3  | 2  | 2  | 3  | 3  | 3  | 3  | 1  | 2  | 4  | 2  | 3  | 4  | 3  | 2  | 1  | 3  |   |
| 11 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 3  | 2  | 2  | 2  | 2  | 1  | 2  | 2  | 2  | 2  | 1  | 3  | 2  | 1  | 2  | 2  | 2  | 1  | 2  | 2  |   |
| 12 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | 1 | 3 | 2  | 3  | 2  | 3  | 2  | 1  | 3  | 2  | 3  | 2  | 4  | 4  | 4  | 1  | 3  | 4  | 2  | 1  | 4  | 3  |   |
| 13 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3  | 3  | 4  | 3  | 2  | 2  | 3  | 3  | 3  | 3  | 4  | 2  | 2  | 2  | 3  | 2  | 2  | 1  | 2  | 1  |   |
| 14 | 2 | 1 | 2 | 4 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 4  | 1  | 2  | 1  | 1  | 1  | 3  | 2  | 1  | 4  | 2  | 2  | 2  | 1  | 1  | 2  | 2  | 1  | 2  | 1  |   |
| 15 | 1 | 2 | 2 | 4 | 2 | 1 | 4 | 2 | 1 | 4  | 1  | 1  | 1  | 1  | 2  | 1  | 1  | 1  | 4  | 1  | 3  | 2  | 2  | 1  | 2  | 1  | 2  | 3  | 1  |   |
| 16 | 1 | 1 | 3 | 4 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 4  | 1  | 2  | 1  | 2  | 1  | 2  | 1  | 1  | 4  | 2  | 2  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 2  | 1  |   |
| 17 | 2 | 2 | 2 | 4 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 4  | 2  | 3  | 1  | 1  | 2  | 3  | 2  | 2  | 4  | 2  | 2  | 2  | 2  | 2  | 2  | 2  | 2  | 3  | 2  | 2 |
| 18 | 3 | 1 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 1 | 3 | 3  | 3  | 4  | 3  | 2  | 1  | 3  | 3  | 3  | 3  | 2  | 2  | 3  | 1  | 3  | 3  | 3  | 1  | 2  | 3  |   |
| 19 | 1 | 4 | 3 | 4 | 2 | 2 | 2 | 4 | 2 | 4  | 2  | 2  | 3  | 2  | 4  | 4  | 2  | 2  | 4  | 3  | 3  | 4  | 4  | 2  | 4  | 1  | 4  | 3  | 2  |   |
| 20 | 2 | 4 | 2 | 4 | 2 | 4 | 2 | 4 | 2 | 4  | 2  | 1  | 3  | 2  | 4  | 2  | 2  | 2  | 4  | 1  | 1  | 1  | 4  | 2  | 1  | 2  | 4  | 1  | 2  |   |
| 21 | 2 | 1 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 3  | 2  | 2  | 2  | 2  | 1  | 3  | 2  | 2  | 3  | 2  | 3  | 2  | 1  | 2  | 2  | 2  | 1  | 2  | 2  |   |
| 22 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3  | 3  | 4  | 3  | 2  | 2  | 3  | 3  | 3  | 3  | 1  | 2  | 2  | 2  | 3  | 2  | 3  | 2  | 1  | 3  |   |
| 23 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 2 | 2 | 4  | 2  | 2  | 2  | 2  | 2  | 3  | 2  | 2  | 4  | 2  | 3  | 3  | 2  | 2  | 3  | 1  | 2  | 2  | 2  |   |
| 24 | 3 | 1 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 1 | 3 | 3  | 3  | 4  | 3  | 2  | 1  | 3  | 3  | 3  | 3  | 2  | 2  | 2  | 1  | 3  | 2  | 3  | 1  | 2  | 3  |   |
| 25 | 2 | 1 | 2 | 4 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 4  | 2  | 2  | 3  | 2  | 1  | 2  | 2  | 2  | 4  | 2  | 2  | 3  | 1  | 2  | 3  | 2  | 1  | 2  | 2  |   |
| 26 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2  | 2  | 2  | 2  | 3  | 2  | 2  | 3  | 2  | 2  | 3  | 4  | 2  | 2  | 2  | 2  | 3  | 2  | 3  | 2  |   |

|    |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |
|----|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 27 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 |   |
| 28 | 3 | 3 | 4 | 1 | 1 | 1 | 1 | 3 | 3 | 1 | 3 | 2 | 2 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 29 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 |   |
| 30 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 2 | 3 | 1 | 3 | 1 | 2 | 2 | 4 | 2 | 1 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 |   |
| 31 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 4 | 2 | 4 | 2 | 4 | 4 |   |
| 32 | 4 | 2 | 2 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 1 | 4 | 4 | 1 | 2 | 2 | 2 | 4 | 2 | 4 | 2 | 1 | 4 |   |
| 33 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 |   |
| 34 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 2 | 3 |   |
| 35 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 1 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 1 | 3 |   |
| 36 | 3 | 1 | 4 | 2 | 3 | 1 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 3 | 4 | 1 | 3 | 4 | 4 | 3 | 1 | 2 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 1 | 2 | 2 | 4 |   |
| 37 | 2 | 1 | 3 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 1 | 3 | 1 | 1 | 1 | 4 | 3 | 1 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 4 |   |
| 38 | 2 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 1 | 2 | 2 | 3 | 1 | 1 | 2 | 3 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 4 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 |   |
| 39 | 1 | 4 | 3 | 4 | 1 | 1 | 2 | 1 | 3 | 2 | 2 | 1 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 1 | 2 | 2 | 3 | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 |   |
| 40 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 3 | 1 | 1 | 3 | 4 | 2 | 2 | 3 | 4 | 2 | 2 | 3 | 1 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 4 | 1 | 2 | 4 | 1 | 3 |   |
| 41 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 4 | 2 | 1 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 2 | 1 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 3 | 3 |   |
| 42 | 3 | 3 | 3 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 1 | 1 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 4 | 2 | 3 |   |
| 43 | 2 | 4 | 2 | 1 | 2 | 3 | 1 | 2 | 4 | 4 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 1 | 3 | 2 | 2 | 3 | 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 |   |
| 44 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 1 | 2 | 4 | 1 | 1 | 3 | 4 | 3 | 3 | 1 | 1 | 2 | 1 | 4 | 1 | 1 | 1 | 4 | 1 | 1 | 2 | 1 | 4 |   |
| 45 | 3 | 3 | 1 | 3 | 3 | 2 | 1 | 1 | 4 | 2 | 1 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 1 | 1 | 4 | 2 | 4 | 3 | 2 | 1 | 3 | 4 | 2 |   |
| 46 | 2 | 3 | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 4 | 2 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 |   |
| 47 | 3 | 1 | 2 | 1 | 3 | 3 | 4 | 1 | 1 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 1 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 1 | 4 |   |
| 48 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 |   |
| 49 | 1 | 3 | 2 | 4 | 1 | 1 | 4 | 2 | 3 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 1 | 2 | 1 | 3 | 1 |   |
| 50 | 1 | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 | 4 | 1 | 3 | 3 | 2 | 1 | 4 | 4 | 1 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 3 | 1 | 3 | 4 |   |
| 51 | 1 | 2 | 1 | 3 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 |   |
| 52 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 1 | 2 | 2 | 3 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 3 | 3 |   |
| 53 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 1 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 2 |   |
| 54 | 2 | 4 | 1 | 4 | 2 | 2 | 4 | 1 | 4 | 4 | 2 | 2 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 2 | 2 | 1 | 4 | 2 | 4 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 |   |
| 55 | 2 | 4 | 2 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 | 4 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 4 | 1 | 3 | 1 | 4 |   |

|    |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |
|----|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 56 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 |
| 57 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 1 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 1 | 2 | 3 | 2 | 1 | 3 | 4 | 3 |
| 58 | 2 | 3 | 1 | 3 | 2 | 2 | 1 | 1 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 |
| 59 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 1 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 1 | 3 |
| 60 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 3 | 2 | 2 | 3 | 1 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 1 | 3 |
| 61 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 |
| 62 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 |
| 63 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 |



## Scale: KONSEP DIRI

Case Processing Summary

|       |                       | N   | %     |
|-------|-----------------------|-----|-------|
| Cases | Valid                 | 100 | 100,0 |
|       | Excluded <sup>a</sup> | 0   | ,0    |
|       | Total                 | 100 | 100,0 |

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| ,927             | 30         |

Item-Total Statistics

|          | Scale Mean if Item Deleted | Scale Variance if Item Deleted | Corrected Item-Total Correlation | Cronbach's Alpha if Item Deleted |
|----------|----------------------------|--------------------------------|----------------------------------|----------------------------------|
| VAR00001 | 53,1500                    | 125,669                        | ,447                             | ,926                             |
| VAR00002 | 52,3750                    | 122,394                        | ,475                             | ,926                             |
| VAR00003 | 52,8750                    | 124,676                        | ,440                             | ,926                             |
| VAR00004 | 52,8500                    | 124,644                        | ,408                             | ,926                             |
| VAR00005 | 52,8000                    | 120,882                        | ,582                             | ,924                             |
| VAR00006 | 52,7250                    | 121,025                        | ,589                             | ,924                             |
| VAR00007 | 52,5750                    | 120,763                        | ,632                             | ,923                             |
| VAR00008 | 52,7500                    | 121,013                        | ,666                             | ,923                             |
| VAR00009 | 52,2250                    | 120,281                        | ,502                             | ,926                             |
| VAR00010 | 52,7250                    | 123,589                        | ,444                             | ,926                             |
| VAR00011 | 51,8000                    | 124,626                        | ,271                             | ,929                             |
| VAR00012 | 52,3750                    | 122,087                        | ,468                             | ,926                             |
| VAR00013 | 52,9500                    | 122,664                        | ,606                             | ,924                             |
| VAR00014 | 52,5250                    | 123,794                        | ,366                             | ,927                             |
| VAR00015 | 52,4500                    | 126,613                        | ,266                             | ,928                             |
| VAR00016 | 52,0000                    | 124,718                        | ,347                             | ,927                             |
| VAR00017 | 52,6250                    | 120,804                        | ,605                             | ,924                             |
| VAR00018 | 52,6750                    | 124,789                        | ,370                             | ,927                             |
| VAR00019 | 52,7000                    | 120,472                        | ,729                             | ,923                             |
| VAR00020 | 52,8500                    | 122,849                        | ,596                             | ,924                             |
| VAR00021 | 52,6250                    | 116,958                        | ,749                             | ,921                             |
| VAR00022 | 52,4750                    | 119,999                        | ,632                             | ,923                             |
| VAR00023 | 52,5500                    | 119,946                        | ,664                             | ,923                             |
| VAR00024 | 52,7250                    | 120,461                        | ,628                             | ,923                             |
| VAR00025 | 52,7000                    | 124,267                        | ,472                             | ,926                             |
| VAR00026 | 52,7000                    | 119,138                        | ,653                             | ,923                             |
| VAR00027 | 52,6250                    | 121,163                        | ,618                             | ,924                             |
| VAR00028 | 52,5750                    | 123,584                        | ,465                             | ,926                             |
| VAR00029 | 52,5500                    | 121,074                        | ,554                             | ,924                             |
| VAR00030 | 52,8000                    | 119,908                        | ,648                             | ,923                             |

Dari hasil uji validitas skala konsep diri diketahui bahwa 28 item dalam alat ukur tersebut dinyatakan valid, dan ada 2 item yang gugur. Yaitu item 11 dan 15 dengan Koefisien daya beda dari itemnya bergerak mulai dari 0,347 sampai 0,749 dengan  $p < 0,05$ . Sedangkan koefisien reliabilitas skala konsep diri ini adalah sebesar  $r_{tt} = 0,927$  dengan  $p < 0,05$ . Ini berarti bahwa skala konsep diri ini dapat dinyatakan sangat andal dalam mengukur aspek-aspek konsep diri.

## Scale: MOTIVASI BELAJAR

Case Processing Summary

|       |                       | N   | %     |
|-------|-----------------------|-----|-------|
| Cases | Valid                 | 100 | 100,0 |
|       | Excluded <sup>a</sup> | 0   | ,0    |
|       | Total                 | 100 | 100,0 |

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| ,909             | 32         |

Item-Total Statistics

|                 | Scale Mean if Item Deleted | Scale Variance if Item Deleted | Corrected Item-Total Correlation | Cronbach's Alpha if Item Deleted |
|-----------------|----------------------------|--------------------------------|----------------------------------|----------------------------------|
| VAR00001        | 104,0500                   | 301,485                        | ,530                             | ,907                             |
| VAR00002        | 104,3250                   | 301,866                        | ,534                             | ,907                             |
| VAR00003        | 104,3250                   | 304,379                        | ,329                             | ,908                             |
| VAR00004        | 104,1000                   | 302,964                        | ,463                             | ,907                             |
| VAR00005        | 104,5000                   | 303,385                        | ,472                             | ,907                             |
| VAR00006        | 104,2000                   | 299,138                        | ,633                             | ,906                             |
| VAR00007        | 104,2750                   | 299,743                        | ,481                             | ,907                             |
| VAR00008        | 104,3500                   | 304,233                        | ,378                             | ,908                             |
| VAR00009        | 104,3500                   | 304,695                        | ,385                             | ,908                             |
| VAR00010        | 104,1250                   | 303,907                        | ,438                             | ,907                             |
| VAR00011        | 104,3250                   | 302,481                        | ,503                             | ,907                             |
| VAR00012        | 104,1000                   | 303,015                        | ,400                             | ,907                             |
| VAR00013        | 103,3250                   | 294,892                        | ,632                             | ,905                             |
| VAR00014        | 104,2750                   | 303,794                        | ,451                             | ,907                             |
| VAR00015        | 104,2250                   | 302,128                        | ,421                             | ,907                             |
| VAR00016        | 104,3000                   | 303,036                        | ,415                             | ,907                             |
| VAR00017        | 103,9000                   | 299,272                        | ,532                             | ,906                             |
| VAR00018        | 104,1500                   | 301,156                        | ,364                             | ,908                             |
| VAR00019        | 103,9000                   | 297,477                        | ,526                             | ,906                             |
| <b>VAR00020</b> | <b>103,9500</b>            | <b>306,510</b>                 | <b>,247</b>                      | <b>,909</b>                      |
| VAR00021        | 104,2750                   | 304,871                        | ,363                             | ,908                             |
| VAR00022        | 104,1500                   | 305,105                        | ,399                             | ,908                             |
| VAR00023        | 104,1750                   | 299,225                        | ,600                             | ,906                             |
| VAR00024        | 104,1000                   | 298,810                        | ,622                             | ,906                             |
| VAR00025        | 104,3250                   | 306,533                        | ,397                             | ,908                             |
| <b>VAR00026</b> | <b>103,4500</b>            | <b>279,946</b>                 | <b>,211</b>                      | <b>,934</b>                      |
| <b>VAR00027</b> | <b>103,7250</b>            | <b>307,179</b>                 | <b>,233</b>                      | <b>,909</b>                      |
| VAR00028        | 104,2000                   | 307,446                        | ,317                             | ,908                             |
| VAR00029        | 52,6250                    | 116,958                        | ,749                             | ,921                             |
| VAR00030        | 52,4750                    | 119,999                        | ,632                             | ,923                             |
| VAR00031        | 52,5500                    | 119,946                        | ,664                             | ,923                             |
| VAR00032        | 52,5500                    | 121,074                        | ,554                             | ,924                             |

Dari hasil uji coba (validasi) alat ukur diketahui bahwa pada skala motivasi belajar terdapat 3 item yang gugur, yaitu item nomor 20, 26, 27. Dengan demikian ada 29 item yang valid dan memiliki indeks daya beda yang bergerak mulai dari  $r_{bt} = 0,317$  sampai  $0,749$  dengan  $p < 0,05$ . Di samping itu dari hasil perhitungan reliabilitas dengan menggunakan pendekatan alpha cronbach diketahui  $r_{tt} = 0,909$  dengan  $p < 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa skala motivasi belajar memiliki tingkat kehandalan yang tinggi untuk mengungkap aspek-aspek motivasi belajar.

UJI ASUMSI NORMALITAS SEBARAN

**Motivasi belajar**

**Case Processing Summary**

|                  | Cases |         |         |         |       |         |
|------------------|-------|---------|---------|---------|-------|---------|
|                  | Valid |         | Missing |         | Total |         |
|                  | N     | Percent | N       | Percent | N     | Percent |
| Motivasi belajar | 100   | 100,0%  | 0       | ,0%     | 100   | 100,0%  |

**Descriptives**

|                  |                                  | Statistic | Std. Error |
|------------------|----------------------------------|-----------|------------|
| Motivasi belajar | Mean                             | 142,05    | 1,69209    |
|                  | 95% Confidence Interval for Mean |           |            |
|                  | Lower Bound                      | 86,4141   |            |
|                  | Upper Bound                      | 93,1859   |            |
|                  | 5% Trimmed Mean                  | 90,3519   |            |
|                  | Median                           | 91,5000   |            |
|                  | Variance                         | 171,790   |            |
|                  | Std. Deviation                   | 13,10686  |            |
|                  | Minimum                          | 49,00     |            |
|                  | Maximum                          | 112,00    |            |
|                  | Range                            | 63,00     |            |
|                  | Interquartile Range              | 20,75     |            |
|                  | Skewness                         | -,576     | ,309       |
|                  | Kurtosis                         | ,247      | ,608       |

**Tests of Normality**

|                  | Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup> |     |       | Shapiro-Wilk |     |      |
|------------------|---------------------------------|-----|-------|--------------|-----|------|
|                  | Statistic                       | df  | Sig.  | Statistic    | Df  | Sig. |
| KONSEP DIRI      | ,084                            | 100 | ,200* | ,967         | 100 | ,105 |
| MOTIVASI BELAJAR | ,579                            | 100 | ,891  | ,887         | 100 | ,102 |

a. Lilliefors Significance Correction

\*. This is a lower bound of the true significance.

UJI LINIERITAS ANTAR VARIABEL PENELITIAN

Case Processing Summary

|                                   | Cases    |         |          |         |       |         |
|-----------------------------------|----------|---------|----------|---------|-------|---------|
|                                   | Included |         | Excluded |         | Total |         |
|                                   | N        | Percent | N        | Percent | N     | Percent |
| MOTIVASI BELAJAR *<br>KONSEP DIRI | 100      | 100,0%  | 0        | ,0%     | 100   | 100,0%  |

ANOVA Table

|                    |                |                          | Sum of Squares | df | Mean Square | F      | Sig. |
|--------------------|----------------|--------------------------|----------------|----|-------------|--------|------|
| MOTIVASI BELAJAR * | Between Groups | (Combined)               | 7799,450       | 28 | 278,552     | 3,696  | ,000 |
|                    |                | Linearity                | 4911,162       | 1  | 4911,162    | 65,170 | ,000 |
|                    |                | Deviation from Linearity | 2888,288       | 27 | 106,974     | 1,420  | ,173 |
|                    | Within Groups  |                          | 2336,150       | 31 | 75,360      |        |      |
|                    | Total          |                          | 10135,600      | 59 |             |        |      |

Dari hasil uji linieritas variabel bebas konsep diri dengan variabel tergantung motivasi belajar diketahui bahwa kedua variabel tersebut menunjukkan hubungan yang linier. Hal ini ditunjukkan oleh koefisien linieritas  $F = 65,170$  dengan  $p < 0,05$

ANALISA STATISTIK KORELASI PRODUCT MOMENT

Descriptive Statistics

|                  | Mean     | Std. Deviation | N   |
|------------------|----------|----------------|-----|
| KONSEP DIRI      | 95,1000  | 8,80042        | 100 |
| MOTIVASI BELAJAR | 109,8000 | 13,10686       | 100 |

Correlations

|                  |                     | KONSEP DIRI | MOTIVASI BELAJAR |
|------------------|---------------------|-------------|------------------|
| KONSEP DIRI      | Pearson Correlation | 1           | ,696**           |
|                  | Sig. (2-tailed)     |             | ,000             |
|                  | N                   | 100         | 100              |
| MOTIVASI BELAJAR | Pearson Correlation | ,696**      | 1                |
|                  | Sig. (2-tailed)     | ,000        |                  |
|                  | N                   | 100         | 100              |

**Correlations**

|                  |                     | KONSEP DIRI | MOTIVASI BELAJAR |
|------------------|---------------------|-------------|------------------|
| KONSEP DIRI      | Pearson Correlation | 1           | ,696**           |
|                  | Sig. (2-tailed)     |             | ,000             |
|                  | N                   | 100         | 100              |
| MOTIVASI BELAJAR | Pearson Correlation | ,696**      | 1                |
|                  | Sig. (2-tailed)     | ,000        |                  |
|                  | N                   | 100         | 100              |

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

**Dari hasil analisa statistik korelasi product moment diketahui bahwa ada hubungan positif yang signifikan antara konsep diri dengan motivasi belajar. Hal ini ditunjukkan oleh koefisien  $r_{xy} = 0,696$  dengan  $p < 0,05$ . Ini artinya semakin tinggi konsep diri akan semakin tinggi pula motivasi belajarnya. Dari perhitungan ini diketahui bahwa konsep diri memberikan kontribusi sebesar 48,5% dalam memunculkan motivasi belajar**

**Measures of Association**

|                                   | R    | R Squared | Eta  | Eta Squared |
|-----------------------------------|------|-----------|------|-------------|
| MOTIVASI BELAJAR *<br>KONSEP DIRI | ,696 | ,485      | ,877 | ,770        |



## YAYASAN PERGURUAN GAJAH MADA SEKOLAH MENENGAH ATAS

Jl. H. M. Said No. 19 ☎ (061) 4514978 Medan (20235)  
Sumatera Utara – Indonesia

NPSN : 10257832, Izin Operasional : A20/11583/Dikmenjur/2014, Akreditasi : A (Amat Baik)  
Email : [yayasan.gajahmada@gmail.com](mailto:yayasan.gajahmada@gmail.com), Web Blog <http://gajahmada1.wordpress.com>

### SURAT KETERANGAN MELAKSANAKAN PENELITIAN

Nomor : 141/F/SMA-YPGM/VIII/2017

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah Menengah Atas (SMA) Gajah Mada, Kecamatan Medan Timur, Kota Medan, Provinsi Sumatera Utara, dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : RIMA YISKA ANDRIYANI SIMANJUNTAK  
N P M : 13 860 0169  
Program Studi : Ilmu Psikologi  
Fakultas : Psikologi  
Universitas/Instut : Universitas Medan Area

benar telah melaksanakan penelitian di SMA Gajah Mada pada tanggal 26 Juli s/d 10 Agustus 2017 guna penyusunan Skripsi dengan judul "HUBUNGAN KONSEP DIRI DENGAN MOTIVASI BELAJAR SISWA/I SMA GAJAH MADA MEDAN", sesuai dengan surat Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Psikologi Universitas Medan Area, Nomor : 1127/FPSI/01.10/VII/2017, tanggal 25 Juli 2017.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 10 Agustus 2017

Kepala SMA Gajah Mada,



Drs. FO'AROTA ZEKA, M.Pd.

NIP. :-



# UNIVERSITAS MEDAN AREA

## FAKULTAS PSIKOLOGI

Kampus I Jalan Kolam Nomor 1 Medan Estate ☎ (061) 7360168, 7366978, 7364348 📠 (061) 7368012 Medan 20223  
Kampus II Jalan Selabudi Nomor 79 / Jalan Sei Sirayu Nomor 70 A ☎ (061) 8229602 📠 (061) 8226331 Medan 20122  
Website: [www.uma.ac.id](http://www.uma.ac.id) E-Mail: [univ\\_medanarea@uma.ac.id](mailto:univ_medanarea@uma.ac.id)

Nomor : 1027/FPSI/01.10/VII/2017  
Lampiran :  
Hal : Pengambilan Data

Medan, 25 Juli 2017

Yth, Kepala Sekolah SMA Gajah Mada Medan  
J.H.M Said No.19 Medan  
Di  
Tempat

Dengan hormat, bersama ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan izin dan kesempatan kepada mahasiswa kami:

|               |                                  |
|---------------|----------------------------------|
| Nama          | Rima Yiska Andriyani Simanjuntak |
| NPM           | 13 860 0169                      |
| Program Studi | Ilmu Psikologi                   |
| Fakultas      | Psikologi                        |

Untuk melaksanakan pengambilan data di SMA Gajah Mada Medan J.H.M Said No.19 Medan guna penyusunan skripsi yang berjudul "*Hubungan Konsep Diri Dengan Motivasi Belajar Siswa/ SMA Gajah Mada Medan*".

Perlu kami informasikan bahwa penelitian dimaksud adalah semata-mata untuk tujuan ilmiah dan penyusunan skripsi, yang merupakan salah satu syarat bagi mahasiswa tersebut untuk mengikuti ujian Sarjana Psikologi di Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.

Selubungan dengan hal tersebut kami mohon kiranya Bapak/Ibu dapat memberikan kemudahan dalam pengambilan data yang diperlukan dari Surat Keterangan yang menyatakan bahwa mahasiswa tersebut telah selesai melaksanakan pengambilan data di Sekolah yang Bapak/Ibu pimpin.

Demikian kami sampaikan atas perhatian dan kerjasamanya yang baik diucapkan terima kasih.

Wakil Dekan Bidang Akademik  
  
Zuhdi Badinton, S.Psi, M.Psi

Tembusan

Mahasiswa/Ibu

...

